

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**AKTIVITAS KOMUNIKASI DINAS SOSIAL KOTA
PEKANBARU DALAM SOSIALISASI PROGRAM
PEMBERDAYAAN PENYANDANG MASALAH
KESEJAHTERAAN SOSIAL**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.KOM)

Oleh:

CAHYO PUTRA HERIYANTANTO
NIM. 11443101266

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021**

PENGESAHAN

Sketsa dengan judul "Aktivitas Komunikasi Dinas Sosial Kota Pekanbaru Dalam Sosialisasi Program Pemberdayaan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial" yang ditulis oleh :

Nama : CAHYO PUTRA HERIYANTANTO
Nim : 11443101266
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah dimunaqasahkan dalam Sidang Ujian Sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada :

Hari : Jum'at
Tanggal : 06 Agustus 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 09 Agustus 2021
Dekan

Dr. Imron Rosidi, S.Pd, MA
NIP. 1981 1118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/Penguji I

Sekretaris/Penguji II

Musfiqiyah, S.Sos., M.Si
NIP. 1972 1201 200003 1 003

Dewi Sukartik, M.Sc
NIK. 130 311 019

Penguji III

Penguji IV

Artis, S.Ag., M.I.Kom
NIP. 1968 0607 200701 1 047

Julis Suriani, M.I.Kom
NIK. 130 417 019



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disetujui dan Persetujuan Pembimbing

AKTIVITAS KOMUNIKASI DALAM SOSIALISASI PROGRAM PEMBERDAYAAN PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL DI DINAS SOSIAL KOTA PEKANBARU

Disusun Oleh:

Nama : Cahyo Putra Heriyantanto

NIM : 11443101266

Disetujui dosen pembimbing pada tanggal: 14 Juli 2021

Pembimbing I

Toni Hartono, S.Ag, M.Si
NIP. 19780605 200701 1 024

Pembimbing II

Intan Kemala, S.Sos, M.Si
NIP. 19810612 200801 2 017

UIN SUSKA RIAU

Mengetahui,

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 19691118 199603 2 001

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

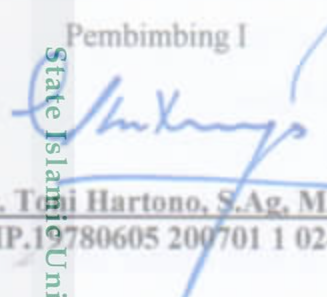
AKTIVITAS KOMUNIKASI DALAM SOSIALISASI PROGRAM EMBER DAYAAN PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL DI DINAS SOSIAL KOTA PEKANBARU

Disusun Oleh:


NAMA : CAHYO PUTRA HERIYANTANTO
NIM : 11443101266

Telah disetujui dosen pembimbing pada tanggal : 15 Juli 2021

Pembimbing I


Dr. Tedi Hartono, S.Ag, M.Si
NIP.17780605 200701 1 024

Pembimbing II


Intan Kemala, S.Sos, M.Si
NIP. 19810612 200801 2 017

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Proposal dengan judul "Aktivitas Komunikasi Dalam Sosialisasi Program
Pemberdayaan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Di Dinas Sosial Kota
Pekanbaru yang diajukan oleh saudara:

: Cahyo Putra Heriyantanto

: 11443101266

: Ilmu Komunikasi

Tidak diseminarkan pada:

: Senin, 24 September 2018

: 13.00 WIB

: Ruang Munaqasah 2

Dengan ini dapat diterima untuk penelitian skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat
menyempai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 08 Oktober 2018

Penguji

Intan Kemala, S.Sos, M.Si

NIP. 19810612 200801 2 017

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Pernyataan Keaslian/Orisinalitas

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

: Cahyo Putra Heriyantanto
 : 11443101266
 : Sidomulyo/ 17 November 1995
 : Ilmu Komunikasi
 : Aktivitas Komunikasi Dinas Sosial Kota Pekanbaru
 Dalam Sosialisasi Program Penyandang Masalah
 Kesejahteraan Sosial

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk narasi maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Serta undang-undang yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dan pihak manapun.

Pekanbaru, 10 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan




CAHYO PUTRA HERIYANTANTO

NIM. 11443101266



4 Juli 2021

Dosen Pembimbing I Skripsi

Nama Nisya Dirs
Lama (kembar)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Diizinkan mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya, guna kesempatan skripsi ini, maka atas nama **CAHYO PUTRA HERIYANTANTO, NIM: 1104101066** dapat diajukan untuk menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam bidang ilmu Komunikasi dengan judul skripsi **"AKTIVITAS KOMUNIKASI DALAM SOSIALISASI PROGRAM PEMBERDAYAAN PENYANGKUT MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL DI DINAS SOSIAL KOTA PEKANBARU"**

Harapan kami agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat pengajuan ini dibuat, atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terimakasih. Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

UIN SUSKA RIAU

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Toni Hartono, S.Ag, M.Si
NIP.19780605 200701 1 024

Intan Kemala, S.Sos, M.Si
NIP. 19810612 200801 2 017



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Cahyo Putra Heriyantanto

NIM : 11443101266

Judul : Aktivitas Komunikasi Dinas Sosial Kota Pekanbaru Dalam Sosialisasi Program Pemberdayaan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial

Program Pemberdayaan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial adalah program yang dicanangkan pemerintah untuk memberdayakan para Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) agar kehidupannya bisa lebih mandiri dan sejahtera. Program ini diatur dalam Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 12 Tahun 2008 Tentang Ketertiban Sosial. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja bentuk aktivitas komunikasi yang dilakukan Dinas Sosial Kota Pekanbaru dalam melakukan sosialisasi pada program pemberdayaan PMKS. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Aktivitas Komunikasi. Teknik pengumpulan data didapat dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Validasi data menggunakan Triangulasi sumber. Hasil penelitian yang di dapat dalam penelitian ini yaitu: Aktivitas Komunikasi yang terjadi dalam sosialisasi langsung antara lain seperti: pertemuan rapat koordinasi, seminar dan juga diskusi. Aktivitas Komunikasi dalam sosialisasi tidak langsung adalah menggunakan media cetak (*leaflet*). Aktivitas komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Pekanbaru diatas telah memberikan pemahaman dan membuat program pemberdayaan PMKS berhasil diterapkan pada masyarakat.

Kata Kunci : Aktivitas Komunikasi, Sosialisasi Program, Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Cahyo Putra Heriyantanto

SIN : 11443101266

Title : **Communication Activities of Pekanbaru City Social Service in Socializing the Empowerment Program for People with Social Welfare Problems**

The Empowerment Program for People with Social Welfare Problems is a government program that aims to empower people with Social Welfare Problems (PMKS) so that they can live more independent and prosperous lives. This program is governed by Pekanbaru City Regional Regulation No. 12 of 2008 on Social Order. The aim of this research was to discover what types of communication activities the Pekanbaru City Social Service used to conduct socialization on the PMKS empowerment program. The descriptive qualitative method was used. Communication Activities is the theory employed in this study. Data collection methods included observation, interviews, and documentation. Source triangulation is used to validate data. The following are the findings of this study: Coordination meetings, seminars, and discussions are examples of communication activities that occur during direct socialization. Print media is used in indirect socialization communication activities (leaflets). The communication activities carried out by Pekanbaru City Social Service above provided an understanding and enabled the PMKS empowerment program to be successfully implemented in the community.

Keywords: *Communication Activities, Program Socialization, People with Social Welfare Problems*

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SubhanahuWaTa'ala yang telah memberikan segala rahmat, karunia serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini guna melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Strata satu S1. Shalawat berangkai salam kepada kekasih Allah SubhanahuWaTa'ala yakni Baginda Rasulullah Muhammad Shallallahu AlaihiWa Salam yang telah membawa risalah islam dan menegaskan ketauhid dan akan Allah semata sehingga kita bisa merasakan nikmatnya Iman dan Islam.

Alhamdulillah, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Aktivitas Komunikasi Dinas Sosial Kota Pekanbaru Dalam Sosialisasi Program Pemberdayaan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana muda Strata Satu S1 Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak berupa moral dan materil terutama yang paling utama kepada Allah SubhanahuWaTa'ala yang telah memberikan nikmat rezki-Nya. Yang paling penulis banggakan yaitu kedua orang tua penulis yakni **Almarhumah Ibunda Rustian, Ayahanda Heriyanto Afrianto, Ibu tiri Desilawati, serta adik Asifa Ajeng Dwi Riyanti** atas semangat tiada henti dan do'a yang selalu menguatkan serta nasehat yang selalu mengingatkan yang diberikan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini dan telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang untuk Almarhum Ayahanda dan Almarhumah Ibunda. Dan untuk itu tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis, oleh karena itu perkenankanlah penulis menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag, Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Rektor, I, II, III yang telah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu diperguruan tinggi ini.

2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.
3. Bapak Dr. Masduki, M.Ag Selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si Selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag Selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si Selaku ketua prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Rafdeadi, S.Sos.I., M.A selaku Penasehat Akademik (PA) yang selalu memberi nasehat kepada penulis serta mengawasi perkuliahan penulis dari awal perkuliahan sampai selesai.
7. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si Selaku dosen pembimbing satu dan Ibu Intan Kemala, S.Sos, M.Si Selaku dosen pembimbing dua yang telah meluangkan waktu begitu banyak dan telah memberikan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan.
8. Untuk Dosen serta pegawai Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Seluruh karyawan Perpustakaan Universitas Islam Sultan Syarif kasim Riau serta Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu dan mempermudah penulis mendapatkan buku hingga penulis menyelesaikan penelitian ini.
10. Kepada BPJS Kesehatan Kantor Cabang Pekanbaru yang telah bersedia menerima penulis untuk magang serta bersedia memberikan ilmu tentang dunia kerja.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Kepada Bapak Drs. Bustami, MM selaku Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial di Dinas Sosial Kota Pekanbaru yang telah bersedia menerima peneliti untuk melakukan penelitian serta memberikan data yang peneliti butuhkan.
12. Untuk Dedi Azwar yang selalu memberikan semangat, perhatian, dukungan dan kontribusi kepada penulis ketika penulis mengalami kesulitan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Untuk sahabat seperjuangan Nisaul Fitri, Siti Susana, Ananda Rahim, Fitri Nella, dan Alvita Mia Putri yang selalu ada dan berjuang bersama meraih gelar S.I.Kom.
14. Buat teman-teman kelas Kebanggaan yaitu Public Relations A Tahun 2015 yang telah berjuang bersama-sama penulis.
15. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu selama menjalani proses perkuliahan di UIN Suska Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi *Public Relations*. Penulis juga memohon atas segala kesalahan dan kekurangan yang penulis perbuat selama perkuliahan berlangsung baik yang disengaja maupun tidak sengaja.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari perbaikan dimasa mendatang.

Pekanbaru, 10 Juli 2021
Penulis,

CAHYO PUTRA HERIYANTANTO
NIM. 11443101266

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Terdahulu	10
B. Kajian Teori	16
1. Aktivitas Komunikasi	16
2. Sosialisasi	20
3. Pemberdayaan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial	23
C. Kerangka Pikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Sumber Data	31
D. Informan Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Validitas Data	33
G. Teknik Analisis Data	35



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Dinas Sosial Kota Pekanbaru	37
B. Visi dan Misi Dinas Sosial Kota Pekanbaru	38
C. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Sosial Kota Pekanbaru	39
D. Program Kesejahteraan Sosial oleh Dinas Sosial Kota Pekanbaru	41

BAB V LAPORAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan.....	64

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir	29
Gambar 4. 1	Logo Dinas Sosial Kota Pekanbaru	38
Gambar 5.1	Seminar Pelaksanaan Sosialisasi dan Edukasi salah satu Program PMKS yakni Program BPNT Kota Pekanbaru Tahun 2018 Oleh Dinas Sosial Kota Pekanbaru	55
Gambar 5.2	Sosialisasi dan Edukasi salah satu Program PMKS yakni Program Penanganan Fakir Miskin Tahun 2018 Oleh Dinas Sosial Kota Pekanbaru	57
Gambar 5.3	Diskusi mengenai salah satu program Pemberdayaan PMKS yakni e-Warung gotong royong KUBE PKH Oleh Dinas Sosial Kota Pekanbaru	59
Gambar 5.4	Bentuk <i>Leaflet</i> oleh Dinas Sosial Kota Pekanbaru	62
Gambar 5.5	Pembagian <i>Leaflet</i> oleh Dinas Sosial Kota Pekanbaru kepada Anggota dan Masyarakat	63

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman wawancara
- Lampiran 2 : Hasil Observasi
- Lampiran 3 : Dokumentasi penelitian
- Lampiran 4 : Surat penunjukan pembimbing
- Lampiran 5 : Surat mengadakan penelitian oleh Fakultas Dakwah komunikasi
- Lampiran 6 : Surat rekomendasi penelitian dari Gubernur Riau
- Lampiran 7 : Surat keterangan telah melakukan wawancara pengambilan data
- Lampiran 8 : Surat balasan telah melakukan penelitian di Dinas Sosial Kota Pekanbaru



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) bukanlah sebuah masalah baru yang dihadapi oleh Negara Indonesia. Permasalahan kemiskinan sudah sejak dulu menjadi persoalan atau PR penting yang harus diselesaikan oleh Pemerintah Indonesia. Indonesia sebagai negara dengan angka penduduk terbesar ke-empat di dunia setelah Cina, India, dan Amerika Serikat terbukti masih lemah dalam penanganan kesejahteraan masyarakat. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) pada Maret 2018 ini tercatat angka kemiskinan yang di alami oleh negara Indonesia menunjukkan angka 9,82% dengan jumlah total penduduk miskin sebanyak 25,95 juta orang.¹

Indonesia sebagai negara berkembang memaksa kota-kota besar yang ada didalamnya untuk mengikuti perkembangan yang terjadi, demikian pula dengan perkembangan penduduk yang susah untuk dikendalikan. Perkembangan penduduk yang sangat pesat mengakibatkan menipisnya lapangan pekerjaan sehingga banyak penduduk kota yang terpaksa menganggur, angka pengangguran yang semakin meningkat menyebabkan angka kemiskinan menjadi semakin tinggi pula sehingga menyebabkan tidak tercapainya tujuan kesejahteraan yang telah dirumuskan oleh negara yang kita tinggali saat ini.

Negara sebagai kesatuan atas berbagai ras manusia yang ada didalamnya dipimpin oleh kekuasaan tertinggi yang disebut pemerintah memiliki kewenangan tertinggi untuk mengatur dan merumuskan tujuan suatu negara, yaitu menciptakan kebahagiaan dan kesejahteraan bagi setiap rakyatnya, sebagaimana tertulis dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 alinea ke-4 (empat) yang berbunyi: “Dan daripada itu untuk membentuk suatu pemerintah negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah Indonesia dan untuk

¹ <https://www.bbc.com/indonesia/trensosial-44861258/empat-hal-di-balik-angka-kemiskinan-Indonesia-yang-disebut-mencatat-sejarah>, (di akses 10 April 2018)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.”

Kesejahteraan sosial seharusnya dapat dirasakan oleh setiap warga negara sebagaimana yang sudah dituliskan dalam UUD 1945 tersebut, namun permasalahan kesejahteraan masih saja terus meningkat baik dari kuantitas dan kualitas seperti meningkatnya jumlah masyarakat miskin, anak terlantar, gelandangan, pengemis, tuna susila, anak nakal dan banyak lagi permasalahan kesejahteraan lainnya. Meningkatnya jumlah penyandang kesejahteraan juga berdampak buruk terhadap semua aspek kehidupan masyarakat seperti tingkat ekonomi keluarga yang rendah, serta ketertiban dan keamanan. Begitu pula dengan yang terjadi di Kota Pekanbaru, jumlah PMKS terus saja bertambah dan permasalahan mengenai PMKS semakin berlarut-larut dan tidak menemui titik terang meskipun telah dikeluarkannya ketentuan yang mengatur atas hal ini, yaitu Peraturan Daerah (Perda) Kota Pekanbaru Nomor 12 Tahun 2008 tentang Ketertiban Sosial yang dalam ketentuan Pasal 1 Ayat 13 menyatakan bahwa

“ketertiban sosial adalah keadaan ketenteraman sosial sesuai dengan norma-norma, nilai-nilai tatanan agama dan budaya yang berlaku, dimana pemerintah dan masyarakat dapat melakukan kegiatan secara tertib, teratur nyaman dan tenteram.”² Dengan demikian diperlukan adanya pemberdayaan terhadap Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) di Indonesia, tak terkecuali di Kota Pekanbaru.

Program Pemberdayaan PMKS dikelola dan dijalankan oleh Dinas Sosial, begitu pula dengan Provinsi Riau. Dinas sosial dan Pemakaman Provinsi Riau menjalankan kewajibannya setiap tahun guna menurunkan angka penyandang masalah kesejahteraan sosial.

Dinas sosial merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) pelaksana urusan wajib pemerintah daerah, yang memiliki peran penting

² Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 12 Tahun 2008 tentang Ketertiban Sosial, Pasal 1 Ayat 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam rangka membantu pemerintah Provinsi Riau dalam melaksanakan fungsi-fungsi pembinaan sosial. Visi pembangunan kesejahteraan sosial yang di rancangan oleh Dinas Sosial Provinsi Riau adalah “Terwujudnya kesejahteraan sosial masyarakat, melembaganya semangat kepahlawanan dan kesetiakawanan sosial, serta pemantapan aparatur.”³

Pada tahun 2017 UPT Pemberdayaan Dinas Sosial Provinsi Riau yang dipimpin oleh Hj. Hefilina,S.E yang berpangkat sebagai kepala bidang pemberdayaan bersama Gubernur Provinsi Riau Ir. H. Arsyadjuliandi Rachman, M.B.A. telah melaksanakan program PMKS dalam bentuk pemberian bantuan sosial kepada para Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial yang berada di Kecamatan Kubu Darussalam, Kabupaten Rokan Hilir. Dalam rangka melaksanakan urusan wajib tersebut dan implementasi *Millenium Development Goals* (MDGs) pada poin pengentasan kemiskinan di Provinsi Riau, Dinas Sosial Provinsi Riau di bawah kepemimpinan Gubernur Riau Arsyadjuliandi Rachman telah melaksanakan pemberian bantuan sosial kepada Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) selama tahun 2017 sebesar Rp477.031.515.600.⁴

Selama tahun 2017 tersebut terdapat beberapa program yang juga dilaksanakan, diantaranya Program Keluarga Harapan (PKH) yang bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas terhadap pelayanan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial dalam mendukung tercapainya kualitas hidup Keluarga Penerima Manfaat (KPM). PKH diharapkan dapat mengurangi beban pengeluaran KPM dalam jangka pendek serta memutus rantai kemiskinan dalam jangka panjang.⁵

Selanjutnya ada Program Bantuan Sosial Beras Sejahtera (Rastra). Program ini diharapkan mampu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sehari-hari selain itu diharapkan agar dapat mengurangi pengeluaran KPM

³ <http://dinsos.riau.go.id/program-pemberdayaan-pmks-di-dinas-sosial-provinsi-riau>, (Di akses 10 April 2018)

⁴ <http://pekanbaru.tribunnews.com/2018/02/06/gelontorkan-rp-447-miliar-untuk-pmks-pemprov-riau-serius-dalam-pengentasan-kemiskinan>, (Di akses 10 April 2018)

⁵ *Ibid.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setiap bulannya. Pemberian bantuan ini dilaksanakan sama seperti tahun 2017 dengan cara pengambilan setiap bulannya seperti yang sudah di tentukan yakni setiap tanggal 25 setiap bulannya, kecuali pada wilayah-wilayah tertentu yang membutuhkan akses transportasi yang lebih lama karna permasalahan geografis, kendala tak terduga di lapangan dan berbagai macam kendala lainnya. Tahun 2018 merupakan awal peralihan yang sebelumnya berupa pola Subsidi menjadi Pola Bantuan Sosial. Dengan demikian terdapat perubahan mendasar dalam pelaksanaannya, pada bantuan sosial rastra tidak terdapat harga/biaya yang harus dibayar oleh Keluarga Penerima Manfaat (KPM).⁶

Program selanjutnya adalah Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) merupakan bantuan pangan dari pemerintah yang diberikan kepada KPM setiap bulannya melalui mekanisme akun elektronik yang digunakan hanya untuk membeli pangan di e-Warong KUBE PKH / pedagang bahan pangan yang bekerjasama dengan Bank HIMBARA. Instrumen pembayaran yang digunakan adalah berupa Kartu Kombo sebagai identitas KPM dan berfungsi sebagai uang elektronik. Besaran BPNT Rp110.000/KPM/bulan, bantuan tersebut tidak dapat diambil tunai dan hanya dapat ditukarkan dengan beras dan/atau telur sesuai kebutuhan di E-Warong.⁷

Selanjutnya Program Asistensi Sosial Penyandang Disabilitas Berat (ASPD) merupakan bentuk kepedulian pemerintah terhadap para penyandang disabilitas berat, Sebanyak 115 jiwa telah disalurkan melalui Dinas Sosial Provinsi Riau yaitu sebesar Rp300.000,- /bulan selama 10 bulan. Selain itu juga diberikan bantuan alat bantu disabilitas sebanyak 64 orang dengan total nilai Rp58.690.000.⁸

Salah satu program unggulan pemerintah lainnya yaitu melalui Direktorat Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia adalah Asistensi Sosial Bagi Lanjut Usia Terlantar (ASLUT) berupa pemberian dana bantuan sosial sebesar Rp200.000,- /bulan selama 10 bulan. Bantuan ASLUT ini diberikan bagi lanjut usia terlantar agar mereka dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya

⁶ Ibid.

⁷ Ibid.

⁸ Ibid.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang layak. Adapun beberapa kriteria Penerima Program ASLUT di antaranya adalah berusia 60 tahun ke atas, sakit menahun dan hidupnya bergantung pada orang lain, hanya bisa berbaring di tempat tidur, tidak memiliki sumber penghasilan / miskin dan lansia yang telah 70 tahun keatas yang tidak potensial, tidak memiliki penghasilan tetap, miskin atau terlantar. Adapun beberapa kriteria Penerima Program ASLUT di antaranya adalah berusia 60 tahun ke atas, sakit menahun dan hidupnya bergantung pada orang lain, hanya bisa berbaring di tempat tidur, tidak memiliki sumber penghasilan / miskin dan lansia yang telah 70 tahun keatas yang tidak potensial, tidak memiliki penghasilan tetap, miskin atau terlantar.⁹

Program-program di atas adalah beberapa bentuk dari Program Pemberdayaan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) yang telah dilaksanakan Dinas Sosial Provinsi Riau selama tahun 2017, dengan dijalankannya program ini diharapkan agar masyarakat yang menerima bantuan dapat terbantu dan terpenuhi kebutuhan hidupnya sehingga kesejahteraan tidak lagi menjadi masalah yang harus dihadapi. Program ini juga melalui proses sosialisasi atau pengenalan terlebih dahulu agar dapat dimengerti oleh para Penyandang Kesejahteraan Sosial. Sosialisasi yang dilakukan bertujuan agar pesan yang akan disampaikan dapat diterima dan dimengerti dengan baik oleh para PMKS yang menerima bantuan, program-program tersebut diharapkan dapat membuat masyarakat menjadi lebih mandiri dan menyadari pentingnya berusaha serta menunjukkan kepada PMKS usaha yang dapat dilakukan untuk mencapai kesejahteraan yang diinginkan.

Dinas Sosial belum bisa memberikan bantuan berupa PKH, Rastra, BPNT, Bansos Disabilitas maupun Bansos Lanjut Usia secara merata kepada seluruh PMKS yang terdata, mengingat beberapa faktor. Di antaranya adalah terbatasnya sumber daya manusia dalam mengelola program pengentasan kemiskinan/pengelolaan pemberdayaan PMKS dan Terbatasnya anggaran baik yang bersumber dari pusat maupun daerah serta terbatasnya infrastruktur

⁹ Ibid.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga tidak memungkinkan untuk menjangkau daerah-daerah terpencil. Kiranya Dinas Sosial Provinsi Riau dapat didukung oleh semua pihak untuk menjalankan tugas-tugas wajib pemerintah daerah untuk mensejahterakan PMKS dan masyarakat seluruhnya.¹⁰ Untuk itu diperlukan pengenalan mendalam terhadap setiap aspek yang akan dijalankan sehingga kegiatan sosialisasi sangat diperlukan adanya mengingat kesalahan dalam program yang akan dijalankan setiap saat dapat mengganggu dan menghambat jalannya program yang akan dilaksanakan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya dan juga berdasarkan pengamatan dan penemuan penulis terhadap apa yang terjadi di lapangan, penulis menemukan bahwa para penyandang masalah kesejahteraan sosial masih sangat banyak populasinya di kota Pekanbaru. Atas hal ini Dinas Sosial Kota Pekanbaru mengeluarkan program yakni program Pemberdayaan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial demi menekan angka kemiskinan di kota Pekanbaru, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **Aktivitas Komunikasi Dinas Sosial Kota Pekanbaru Dalam Sosialisasi Program Pemberdayaan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial.**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman tentang konsep dan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka digunakan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Aktivitas Komunikasi

Aktivitas komunikasi adalah kegiatan atau keaktifan yang terjadi ketika berlangsungnya proses penyampaian informasi, aktivitas komunikasi merupakan berbagai macam bentuk komunikasi yang terjadi dalam proses bertukar informasi, serta usaha-usaha yang dikemukakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan untuk melengkapi segala kebutuhan. Aktivitas

¹⁰ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi meliputi siapa yang akan melaksanakan, dimana pelaksanaannya, kapan waktu dimulai dan berakhir, dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan.¹¹

2. Sosialisasi

Sosialisasi adalah sebuah proses penanaman atau transfer kebiasaan atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat.¹²

3. Pemberdayaan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial

Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) adalah seseorang atau keluarga yang karena suatu hambatan, kesulitan atau gangguan tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya dan karenanya tidak dapat menjalin hubungan yang serasi dan kreatif dengan lingkungannya sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya (jasmani, rohani dan sosial) secara memadai dan wajar.¹³

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah seperti apa bentuk aktivitas komunikasi Dinas Sosial Kota Pekanbaru dalam sosialisasi program pemberdayaan penyandang masalah kesejahteraan sosial?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seperti apa aktivitas komunikasi dalam sosialisasi program pemberdayaan penyandang masalah kesejahteraan sosial di Dinas Sosial Kota Pekanbaru.

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini antara lain:

¹¹ Kiki Rizki Amirullah, "Aktifitas Komunikasi Interpersonal Pelatih dan Atlet Softball Kota Cilegon", *Jurnal Ilmu Komunika*. (Agustus 2015), 27.

¹² Septa Susanti Lubis, "Strategi Komunikasi Dinas Sosial Cilegon Dalam Mensosialisasikan Program Kerja Pemerintah Terhadap Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Di Cilegon", *Journal Ilmu Komunikasi*. (2016), 36.

¹³ Samsul Bahri, "Strategi Komunikasi Dinas Kesejahteraan Sosial Dalam Menangani Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Di Kota Samarinda", *Jurnal Ilmu Pemerintahan*. (2015), 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Teoretis

- a. Hasil penelitian sebagai bahan untuk menggali tambahan pengetahuan penulis tentang masalah-masalah dan ruang lingkup yang akan dibahas dalam penelitian ini.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan bacaan atau sumbangan pemikiran untuk menambah pengetahuan, wawasan atau bahan pertimbangan dalam menghadapi masalah yang sama.

2. Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi sebagai dasar pengambilan keputusan dan evaluasi dalam Pemerintah Dinas Sosial Kota Pekanbaru
- b. Hasil penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada jurusan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Sistematika Penulisan**BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas tentang kajian teori yang mendukung penyusunan penelitian ini, kajian terdahulu serta kerangka pikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data dan informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data

BAB IV DESKRIPSI UMUM

Pada bab ini membahas tentang deskripsi umum tempat penelitian dalam hal ini adalah Dinas Sosial kota Pekanbaru.

BAB V HASIL PENELITIAN

Pada bab ini membahas gambaran umum penelitian dan pembahasan hasil dari penelitian.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisikan kesimpulan dan saran yang bermanfaat bagi pembaca dan penelitian- penelitian selanjutnya sebagai masukan ataupun pertimbangan.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Terdahulu

Penelitian mengenai Aktivitas Komunikasi Dalam Sosialisasi Program Pemberdayaan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial belum pernah dilakukan sebelumnya, namun ada beberapa penelitian yang memiliki konsep serupa dengan penelitian aktivitas komunikasi yang saya lakukan. Penelitian tersebut sangat membantu dan juga berkontribusi dalam penelitian yang saya lakukan. Penelitian tersebut antara lain:

1. Aktivitas Komunikasi Pemasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karo Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan (Studi Deskriptif Kualitatif Wisata Bukit Gundaling Berastagi), oleh Virginia Verby Sinuhaji, Nina Siti Salmaniah Siregar dan Bahrum Jamil mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area, tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas komunikasi pemasaran yang digunakan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karo Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan. Hasil penelitiannya adalah Aktivitas Komunikasi Pemasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karo khususnya Bukit Gundaling yang merupakan salah satu objek wisata di Kabupaten Karo adalah potensi yang dimiliki oleh Bukit Gundaling adalah keindahan alam dan udaranya yang sejuk serta budaya masyarakat karo juga menjadi tantangan untuk diperkenalkan kepada masyarakat luas melalui kegiatan promosi. Adapun dari lima bentuk bauran promosi yang ada, tidak semuanya dilakukan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karo. Bentuk promosi yang dipilih tersebut adalah kegiatan promosi yang dianggap efektif oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karo seperti *Advertising*, *Sales Promotion* dan *Personal Selling*. Faktor yang mendukung untuk menarik kunjungan wisatawan adalah potensi objek wisata Bukit Gundaling seperti Keindahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alam dan udaranya yang sejuk serta terlihatnya puncak Gunung Sinabung. Dan sosial media yang diminati oleh anak muda dimana mempermudah penyebaran informasi mengenai objek wisata Bukit Gundaling. Faktor penghambat yang dihadapi oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karo adalah sebagian besar terkait anggaran/dana. Selain itu kurangnya koordinasi dari Dinas Provinsi dan juga dinas-dinas yang ada di Kabupaten Karo.¹⁴ Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa aktivitas komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karo Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan berupa *Advertising, Sales Promotion* dan *Personal Selling*. Dari penelitian tersebut dapat dibuktikan bahwa aktivitas komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karo terbukti efektif, ini dibuktikan dari meningkatnya jumlah kunjungan daripada tempat wisata Bukit Gundaling Berastagi.

2. Aktivitas Komunikasi Dalam Pernikahan Adat Batak Toba Tahap Ulaon Marunjuk, oleh Jessica Desirre Natalia, dan Agus Aprianti mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom, tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seperti apa bentuk Aktivitas Komunikasi Dalam Pernikahan Adat Batak Toba Tahap Ulaon Marunjuk Situasi komunikasi merupakan deskripsi dari tempat pelaksanaan sebuah acara. Dalam pernikahan adat Batak Toba tahap ulaon marunjuk, memiliki setting dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, yaitu Gereja dan gedug serbaguna yang menjadi tempat utama prosesi pernikahan adat Batak Toba tahap ulaon marunjuk. Situasi komunikatif yang tergambarkan adalah Khusyuk Dan sakral, ketaatan pada hukum adat, kehangatan, kemeriahan, kegembiraan, keributan, kurang kondusif, kental suasana adat tradisional Batak Toba. Peristiwa komunikasi pada pernikahan adat Batak Toba tahap

¹⁴ Virginia Verby Sinuhaji, Nina Siti Salmaniah Siregar dan Bahrum Jamil, "Aktivitas Komunikasi Pemasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karo Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan (Studi Deskriptif Kualitatif Wisata Bukit Gundaling Berastagi) ", *Jurnal Ilmu Komunikasi* . (2020), 15.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ulaon marunjuk memberikan deskripsi secara berurutan mulai dari proses awal hingga akhir pernikahan. Diawali dengan penyerahan dan pertukaran namargoar, makan bersama, pembagian namargoar atau jambar juhut, parsaut ni sipangaron, marhara lapik, pengumpulan tumpak, penyerahan sinamot, pengumuman jambar na gok, ragi-ragi, dan diakhiri prosesi mangulosi.¹⁵ Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa aktivitas komunikasi yang dilakukan oleh suku Batak Toba dalam melaksanakan pernikahan adat Batak Toba Tahap Ulaon Marunjuk dilakukan dengan cara Diawali dengan penyerahan dan pertukaran namargoar, makan bersama, pembagian namargoar atau jambar juhut, parsaut ni sipangaron, marhara lapik, pengumpulan tumpak, penyerahan sinamot, pengumuman jambar na gok, ragi-ragi, dan diakhiri prosesi mangulosi.

3. Aktivitas Komunikasi Organisasi Dalam Membentuk *Good Corporate Governance* (Studi Deskriptif Kualitatif Aktivitas Komunikasi Organisasi Dalam Membentuk *Good Corporate Governance* Di PT. Ritra Konnas Freight Centre Jakarta), Oleh Ayudhia Harumi Pawestri mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Tahun 2016. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dan tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana aktivitas komunikasi organisasi dalam membentuk *good corporate governance* yang dilakukan oleh PT Ritra Konnas Freight Center Jakarta. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa PT Ritra Konnas Freight Centre mengimplementasikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dengan didukung aktivitas komunikasi organisasi secara internal dan eksternal, serta formal dan informal. Prinsip yang pertama adalah prinsip Transparansi, disini PT Ritra Konnas Freight Centre membiasakan seluruh karyawannya untuk membagikan informasi-informasi yang berkaitan dengan perusahaan secara tepat waktu dan akurat. Kedua prinsip Akuntabilitas yang berfokus pada kejelasan fungsi

¹⁵ Jessica Desirre Natalia, dan Agus Aprianti, "Aktivitas Komunikasi Dalam Pernikahan Adat Batak Toba Tahap Ulaon Marunjuk", *Jurnal Ilmu Komunikasi*. (2020), 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari masing-masing anggota telah diterapkan relatif baik oleh PT Ritra Konnas Freight Centre. Ketiga prinsip Responsibilitas yakni berkaitan dengan bagaimana pertanggung jawaban perusahaan kepada stakeholder mereka dengan melakukan penanaman nilai etika pada setiap karyawan menjadi poin penting yang dilakukan jajaran top manajemen dalam bekerja. Hal tersebut berlangsung dalam komunikasi formal ke bawah (atasan-bawahan). Keempat prinsip Independensi, disini PT Ritra Konnas Freight Centre melakukan pengelolaan terhadap perusahaan secara mandiri, meskipun ia lahir dari tiga pemilik saham yang memiliki perusahaan-perusahaan besar. Kelima prinsip Fairness atau keadilan, penerapan prinsip Fairness pada PT Ritra Konnas Freight Centre dilakukan dengan memberikan perlakuan setara pada setiap anggota perusahaan sesuai dengan tanggung jawab masing-masing. Sebagai bentuk timbal baliknya, manajemen memberikan hak karyawan berupa upah dan tunjangan yang sesuai bagi mereka. Penelitian ini membahas mengenai aktivitas komunikasi yang digunakan oleh PT. Ritra Konnas Freight Centre Jakarta dalam membentuk *Good Corporate Governance*, hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Ritra Konnas Freight Centre mengimplementasikan lima prinsip *Good Corporate Governance*, diantaranya prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan yang terakhir adalah prinsip Fairness.¹⁶ Aktivitas komunikasi yang dijalankan PT. Ritra Konnas Freight Centre Jakarta terarah dengan baik dan sesuai dengan yang di inginkan karna mendapatkan feedback yang bagus dari internal maupun eksternal perusahaan. Penelitian mengenai aktivitas komunikasi ini sangat bermanfaat dan dapat memberikan kontribusi dalam penelitian yang saya lakukan karna juga membahas tentang aktivitas komunikasi.

4. Aktivitas Komunikasi Public Relations Dalam Menjaga Reputasi Perusahaan, oleh Femi Oktaviani, Reza Rizkina T dan Selli Dewi Septiani

¹⁶Ayudia Harumi Pawestri "Good Corporate Governance (Studi Deskriptif Kualitatif Aktivitas Komunikasi Organisasi Dalam Membentuk Good Corporate Governance Di PT. Ritra Konnas Freight Centre Jakarta)", *Jurnal Ilmu Komunikasi*. (2016), 16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Swadya Gunung Jati, tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seperti apa bentuk aktivitas komunikasi yang dilakukan oleh public relations Bank BJB dalam menjaga reputasi perusahaan. Aktivitas komunikasi public relation bank BJB dalam menjaga reputasi perusahaan dilakukan dengan Menentukan teknik komunikasi yaitu melalui teknik komunikasi informative, persuasive dan koersif sehingga pesan yang disampaikan diterima dengan baik karena sesuai dengan teknik komunikasi yang digunakan. Bentuk aktivitas komunikasi yaitu dengan komunikasi formal dan non formal yang dilakukan secara eksternal dan internal dalam perusahaan.¹⁷ Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa aktivitas komunikasi yang dilakukan oleh public relation Bank BJB dilakukan dengan Menentukan teknik komunikasi yaitu melalui teknik komunikasi informative, persuasive dan koersif agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik.

5. Aktifitas Komunikasi Masyarakat Melalui Situs Jejaring Sosial oleh Yuli Hartono jurnal studi Komunikasi dan Media, tahun 2011. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja bentuk aktivitas komunikasi yang dilakukan oleh masyarakat melalui situs jejaring sosial. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kebiasaan responden dalam beraktifitas saat online melalui situs jejaring sosial meliputi 16 jenis aktifitas. Dari ke-16 jenis aktifitas tersebut, maka kuantitas aktifitasnya tidak sama di kalangan responden. Kuantitas aktifitas yang paling banyak dilakukan responden yaitu mencakup tujuh jenis aktifitas, yakni meliputi : "Dating dengan teman"; "Melihat-lihat profil orang lain"; "mengomentari pernyataan orang lain dalam situs"; "Menyampaikan uneg-uneg"; "Mencari teman lama"; "Mengundang/menerima orang lain jadi teman"; "Upload Foto diri sendiri". melalui akun situs jejaring sosial itu memiliki variasi yang

¹⁷ Femi Oktaviani, Reza Rizkina T dan Selli Dewi Septiani, "Aktivitas Komunikasi Public Relations Dalam Menjaga Reputasi Perusahaan", *Jurnal Ilmu Komunikasi*. (2020), 16.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meliputi empat jenis pengarahan. Sasaran yang paling banyak diarahkan responden adalah 'setiap orang' yang dapat mengakses situs jejaring sosial. Dengan demikian sebagian besar responden memang masih menunjukkan pemeranan situs jejaring sosial tadi sesuai dengan fungsinya sebagai media sosial. Menyangkut tingkat keseringan beraktifitas, maka ada kecenderungan bahwa responden menyiapkan banyak alternatif sebagai modus untuk beraktifitas komunikasi melalui situs jejaring sosial namun tanpa menjadikan salah satu modus yang mendominasi mereka untuk beraktifitas.¹⁸

6. Efektivitas Program Rehabilitasi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Dinas Sosial Kota Serang Tahun 2016, oleh Ines Shafa Hasanah mahasiswa Ilmu Administrasi Negara, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang, Tahun 2017. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan teori efektivitas dari Duncan dalam Richard M. Steers, yang diolah dengan metode statistika. Tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas program rehabilitasi yang dijalankan oleh Dinas Sosial Kota Serang kepada para penyandang masalah kesejahteraan sosial yang terjaring razia pada tahun 2016. Hasil dari penelitian ini adalah didapatkan kesimpulan bahwa efektivitas program rehabilitasi penyandang masalah kesejahteraan sosial di Dinas Sosial Kota Serang Tahun 2016 yang dianalisis menggunakan indikator sesuai teori yang dipakai, dinyatakan bahwa belum efektifnya program rehabilitasi yang diberikan oleh Dinas Sosial Kota Serang kepada para penyandang masalah kesejahteraan sosial yang terjaring razia. Para masalah kesejahteraan sosial merasa masih sangat kurang tepatnya waktu pelaksanaan program rehabilitasi, kurang tegasnya sanksi, kurangnya pengawasan pasca rehabilitasi dan pemberian modal serta sarana prasarana yang belum memadai. Untuk indikator Pencapaian Tujuan memiliki persentase sebesar 54% dari nilai hipotesis

¹⁸ Yuli Hartono, "Aktifitas Komunikasi Masyarakat Melalui Situs Jejaring Sosial", jurnal studi Komunikasi dan Media. (2011), 14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebesar 65%. Lalu untuk indikator Integrasi memiliki persentase sebesar 58% dari nilai hipotesis sebesar 65%. Selain itu indikator Adaptasi memiliki persentase sebesar 56% dari nilai hipotesis sebesar 65%. Sehingga dapat diketahui bahwa indikator pencapaian, integrasi, dan adaptasi yang telah direncanakan dalam program rehabilitasi penyandang masalah kesejahteraan sosial Dinas Sosial Kota Serang Tahun 2016 belum efektif.¹⁹ Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, dimana data disajikan dalam bentuk angka yang diolah dengan metode statistika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program rehabilitasi penyandang masalah kesejahteraan sosial di Dinas Sosial Kota Serang Tahun 2016 yang dianalisis menggunakan indikator sesuai teori yang dipakai, dinyatakan belum efektif dikarenakan kurang tepatnya waktu pelaksanaan program rehabilitasi bagi mereka yang terjaring sewaktu razia, kurang tegasnya sanksi, kurangnya pengawasan pasca rehabilitasi dan pemberian modal serta sarana prasarana yang belum memadai.

B. Kajian Teori

1. Aktivitas Komunikasi

Menurut Anton M. Mulyon aktivitas artinya “kegiatan atau keaktifan”. Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik, merupakan suatu aktivitas.²⁰ Sedangkan menurut Nasution aktivitas adalah keaktifan jasmani dan rohani dan kedua-duanya harus dihubungkan.²¹ Aktivitas adalah kegiatan atau keaktifan, jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik merupakan suatu kegiatan.²²

Aktivitas adalah usaha-usaha yang dilakukan, diperjuangkan, dikemukakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang

¹⁹ Ines Shafa Hasanah, “Efektivitas Program Rehabilitasi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Dinas Sosial Kota Serang”, *Journal Ilmu Administrasi Negara*. (2016), 126.

²⁰ Anton. M. Mulyono, *Aktivitas Belajar*, (Bandung: Yrama, 2001), 26.

²¹ S. Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 89.

²² Soetarno, *Pembelajaran Efektif*, (Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2008), 104.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah dirumuskan dan ditetapkan untuk melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, ditempat mana pelaksanaannya, kapan waktu dimulai dan berakhir, dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan. Aktivitas juga merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai atau mendapatkan sesuatu sehingga aktivitas dan kehidupan tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Semua yang bergerak pasti melakukan suatu aktivitas dan tindakan tersebut pasti memiliki suatu tujuan.

Selain itu aktivitas juga merupakan suatu hubungan khusus manusia dengan dunia, suatu proses yang perjalanannya manusia menghasilkan kembali dan mengalihwujudkan alam, karena ia membuat dirinya sendiri subjek aktivitas dan gejala-gejala alam objek aktivitas. Dalam perjalanan aktivitas manusia memperlakukan objek-objek sesuai dengan sifat dan cirinya, menyesuaikan dengan kebutuhannya, dan menjadikan objek-objek itu ukuran dan dasar dari aktivitasnya. Dalam interaksinya dengan alam manusia secara bertahap memasuki alam kedalam kebudayaan material dan spiritualnya. Perubahan-perubahan di dunia luar hanya merupakan kondisi bagi peningkatan diri manusia. Dalam melakukan suatu aktivitas manusia selalu menghasilkan kembali dirinya sendiri dan tidak lagi sama dengan saat ia memulainya.²³

Komunikasi berasal dari bahasa latin “*communicatus* atau *communicatio* dan juga *communicare*” yang berarti “pemberitahuan” atau “pertukaran pikiran”. Istilah tersebut bersumber pada kata “*communis*” yang berarti “sama” yang dimaksud sama disini adalah “sama makna”.²⁴ Komunikasi erat kaitannya dengan kehidupan manusia karna manusia beraktivitas dan tidak bisa hidup tanpa berkomunikasi atau berinteraksi dengan manusia lainnya, berkomunikasi yang baik juga diperlukan agar

²³ Kiki Rizki Amirullah, “Aktifitas Komunikasi Interpersonal Pelatih dan Atlet Softball Kota Cilegon”, *Jurnal Ilmu Komunika*. (Agustus 2015), 25.

²⁴ Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2005), 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pesan atau informasi yang akan disampaikan dapat dimengerti sepenuhnya oleh si penerima pesan.

Kendala dalam aktivitas komunikasi dapat mempengaruhi proses komunikasi. Karena luasnya pengertian pesan yang disampaikan, sehingga dapat menimbulkan efek dan tindakan yang berbeda. Aktivitas komunikasi akan terjadi atau berlangsung selama ada persamaan makna antar komunikator dengan komunikan mengenai apa yang diperbincangkan. Kesamaan bahasa yang dipergunakan dalam percakapan antara komunikator dengan komunikan dapat dikatakan komunikatif jika keduanya dapat mengerti bahasa yang dipergunakan dan paham akan makna yang disampaikan. Hakikat komunikasi adalah proses aktivitas kehidupan manusia berupa pernyataan yang berupa pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa sebagai alat penyalurnya.²⁵

Thomas M. Scheidel mengemukakan bahwa kita berkomunikasi terutama untuk menyatakan dan mendukung identitas diri, untuk membangun kontak sosial dengan orang disekitar kita dan untuk mempengaruhi orang lain untuk merasa, berpikir, atau berperilaku seperti yang kita inginkan.²⁶ Secara tidak langsung berarti manusia harus memiliki komunikasi yang baik dengan lawan bicaranya untuk membangun interaksi sosial di masyarakat.

Berdasarkan yang dibuat pakar komunikasi Harold Laswell, komunikasi memiliki lima unsur yang saling ketergantungan satu sama lain, diantaranya adalah (*source*), sering juga disebut pengirim (*sender*), penyandi (*encoder*), komunikator dan pembicara. Selanjutnya Harold D. Laswell menyebutkan lima unsur utama komunikasi, yaitu :

²⁵ Kiki Rizki Amirullah, "Aktifitas Komunikasi Interpersonal Pelatih dan Atlet Softball Kota Cilegon", *Jurnal Ilmu Komunika*. (Agustus 2015), 27.

²⁶ Deddy Mulyana, "*Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*", (Bandung: Rosdakarya, 2002),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sumber (*Sender*) adalah pihak yang menyampaikan pesan. Sumber dapat berarti individu, kelompok, perusahaan atau organisasi. Proses ini dikenal sebagai (*encoding*).
2. Pesan (*message*) merupakan seperangkat simbol verbal atau non-verbal yang mewakili ide, gagasan, informasi, perasaan, nilai, dan gagasan komunikator.
3. Saluran (*channel*) yang berarti sarana penyampaian pesan, media yang digunakan oleh komunikator untuk menyampaikan pesan kepada komunikan.
4. Penerima (*receiver*) komunikan sebagai penerima pesan yang disampaikan oleh komunikator.
5. Efek (*effect*) umpan balik komunikan setelah merima pesan yang disampaikan oleh komunikator. Meliputi penambahan pengetahuan, perubahan serta pengaruh.²⁷

Dari berbagai penjelasan mengenai aktivitas dan komunikasi di atas, maka dapat kita ambil kesimpulan bahwa aktivitas komunikasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh setiap manusia dalam kesehariannya menjalankan kehidupan, aktivitas komunikasi muncul berupa gejala serta memiliki proses komunikasi yang memiliki tujuan. Aktivitas komunikasi mempunyai ciri khas yang berbeda pada setiap individu, setiap aktivitas mengandung makna yang perlu diterjemahkan berupa situasi, peristiwa dan tindakan. Hal ini tentulah membutuhkan sebuah pemahaman mendalam untuk bisa membahas setiap aktivitas komunikasi yang muncul ke permukaan, maksudnya adalah apa tujuan sebenarnya ketika seseorang melakukan sebuah aktivitas komunikasi.

Aktivitas komunikasi sangat diperlukan dalam kehidupan manusia, karna manusia tidak bisa hidup tanpa berinteraksi dengan manusia lainnya. Di dalam komunikasi interpersonal dibutuhkan dua orang yang saling melakukan aktivitas komunikasi dan membutuhkan saling pengertian dan kejelasan dalam

²⁷ Sondang P. Siagian, "Memelihara Perilaku Organisasi", (Jakarta: Bina Aksara, 1994), 69-71.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyampaikan makna atau pesan agar dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. Di dalam komunikasi kelompok setidaknya dibutuhkan tiga orang atau lebih yang sedang melakukan aktivitas komunikasi dan juga membutuhkan pengertian dan kejelasan agar bisa saling menangkap makna yang disampaikan. Aktivitas komunikasi kelompok sangat penting adanya di dalam sebuah organisasi atau perusahaan yang bertujuan sebagai pen jembatan atau penyambung lidah antara perusahaan kepada masyarakat, maupun dari masyarakat kepada perusahaan.

Aktivitas komunikasi Public Relations dalam perusahaan atau instansi sangat diperlukan dalam kegiatan sosialisasi untuk menjelaskan ide, gagasan serta program yang telah disusun oleh perusahaan. Pengenalan atau sosialisasi dapat dikatakan sebagai aktivitas komunikasi, tujuannya untuk menjelaskan agar tidak terjadi kesalahan dalam praktiknya. Aktivitas komunikasi memiliki peranan penting yakni sebagai penunjang hidup sebuah perusahaan maupun instansi, juga berguna untuk meningkatkan kesejahteraan.

2. Sosialisasi

Menurut Paul B.Horton dan Chester L.Hunt dalam Damsar sosialisasi sebagai “suatu proses dengan mana seseorang menghayati (mendarah dagingkan, *Internalize*) norma-norma kelompok dimana ia hidup sehingga timbulah diri yang unik”. David B. Brinkerhoff dan Lynn. K White dalam Damsar mengatakan sosialisasi sebagai “suatu proses belajar peran, status dan nilai yang diperlukan untuk keikutsertaan (partisipasi) dalam institusi sosial”. Sedangkan menurut James W. Vander Zanden dalam Damsar mendefinisikan sosialisasi sebagai “suatu proses interaksi sosial dengan mana orang memperoleh pengetahuan, sikap, nilai, norma, dan perilaku esensial dan tentang tujuan yaitu, sesuatu yang diperlukan agar mampu berpartisipasi efektif dalam masyarakat”. Dari tiga definisi diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat dua hal penting dalam suatu proses sosialisasi yaitu, satu, tentang proses yaitu suatu transmisi pengetahuan, sikap, nilai, norma, dan perilaku esensial. Kedua,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang tujuan, yaitu sesuatu yang diperlukan agar mampu berpartisipasi efektif dalam masyarakat.²⁸

Sosialisasi adalah sebuah proses penanaman atau transfer kebiasaan atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat. Sejumlah sosiolog menyebut sosialisasi sebagai teori mengenai peranan (*role theory*). Karena dalam proses sosialisasi diajarkan peran-peran yang harus dijalankan oleh individu.²⁹ Sosialisasi dapat diartikan sebagai proses belajar individu untuk mengenal dan menghayati norma-norma serta nilai-nilai sosial sehingga terjadi pembentukan sikap untuk berperilaku sesuai dengan tuntutan atau perilaku masyarakatnya.³⁰

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, sosialisasi merupakan upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dikenal, dipahami dan dihayati oleh masyarakat. Sosialisasi merupakan proses dua arah, dalam hal ini masyarakat tidak hanya sebagai target sosialisasi, tetapi juga sebagai khalayak penerima pesan yang harus aktif dalam mempengaruhi isi dan hasil dari proses sebuah sosialisasi. Dengan diadakannya sosialisasi maka diharapkan masyarakat atau khalayak mendapatkan sesuatu yang sudah tertanam baik di dirinya, pengaruh seperti inilah yang di inginkan ketika melakukan sebuah sosialisasi. Sosialisasi juga merupakan proses ketika individu mendapatkan kebudayaan kelompoknya dan menginternalisasikan norma-norma sosialnya sehingga membimbing orang itu untuk memperhitungkan harapan orang lain. Sosialisasi dapat diartikan sebagai proses belajar individu untuk mengenal dan menghayati norma-norma serta nilai-nilai sosial sehingga terjadi pembentukan sikap untuk berperilaku sesuai dengan tuntutan atau perilaku masyarakatnya.³¹

²⁸ Damsar, *Pengantar Sosiologi Politik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 151-152.

²⁹ Septa Susanti Lubis, "Strategi Komunikasi Dinas Sosial Cilegon Dalam Mensosialisasikan Program Kerja Pemerintah Terhadap Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Di Cilegon", *Journal Ilmu Komunikasi*. (2016), 36.

³⁰ Haris Sumadiria, "*Sosiologi Komunikasi Massa*", (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014), 181.

³¹ Haris Sumadiria, "*Sosiologi Komunikasi Massa*", (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014), 181.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Bentuk-bentuk sosialisasi

Berdasarkan jenisnya, sosialisasi dibagi menjadi dua: sosialisasi primer (dalam keluarga) dan sosialisasi sekunder (dalam masyarakat). Menurut Goffman kedua proses tersebut berlangsung dalam institusi total, yaitu tempat tinggal dan tempat bekerja. Dalam kedua institusi tersebut, terdapat sejumlah individu dalam situasi yang sama, terpisah dari masyarakat luas dalam jangka waktu kurun tertentu, bersama-sama menjalani hidup yang terkukung, dan diatur secara formal.³²

1. Sosialisasi Primer

Peter L. Berger dan Luckmann mendefinisikan sosialisasi primer sebagai sosialisasi pertama yang dijalani individu semasa kecil dengan belajar menjadi anggota masyarakat (keluarga). Sosialisasi primer berlangsung saat anak berusia 1-5 tahun atau saat anak belum masuk ke sekolah. Anak mulai mengenal anggota keluarga dan lingkungan keluarga. Secara bertahap dia mulai mampu membedakan dirinya dengan orang lain di sekitar keluarganya.

2. Sosialisasi sekunder

adalah suatu proses sosialisasi lanjutan setelah sosialisasi primer yang memperkenalkan individu ke dalam kelompok tertentu dalam masyarakat. Bentuk-bentuknya adalah resosialisasi dan desosialisasi. Dalam proses resosialisasi, seseorang diberi suatu identitas diri yang baru. Sedangkan dalam proses desosialisasi, seseorang mengalami 'pencabutan' identitas diri yang lama.

Berdasarkan penjelasan mengenai sosialisasi di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sosialisasi merupakan salah satu bentuk aktivitas komunikasi yang bertujuan untuk mempengaruhi, mengarahkan suatu pemikiran atau tindakan masyarakat sesuai dengan yang sudah direncanakan sebelumnya. Sosialisasi sangat penting dalam menjelaskan suatu perkara, ide, maupun informasi sehingga sangat diperlukan sebelum

³² Asty Respita, "Strategi Komunikasi Dinas Sosial Makassar Dalam Mensosialisasikan Program Keluarga harapan Terhadap Rumah Tangga Sangat Miskin Di Kecamatan Tamalate", *Journal Ilmu Komunikasi*. (2011), 27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjalankan suatu program. Penanaman nilai dalam bentuk sosialisasi ini dapat dilakukan secara langsung dengan bertatap muka kepada khalayak atau bisa juga dalam pertemuan rapat, seminar, serta diskusi kelompok. Sosialisasi bisa juga dilakukan secara tidak langsung yakni dengan menggunakan media cetak maupun elektronik. Aktivitas Sosialisasi bisa terjadi dimana saja, bahkan sudah terjadi sejak saat kita lahir yang dinamakan dengan sosialisasi primer, ini merupakan sosialisasi yang terjadi di dalam keluarga sebelum mengenal masyarakat luas. Sosialisasi sekunder adalah lanjutan dari sosialisasi primer, dimana saat kita terjun kedalam masyarakat kita mulai mempelajari segalanya yang ada diluar rumah. Ini membuktikan bahwa sosialisasi merupakan suatu aktivitas komunikasi yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia.

3. Pemberdayaan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)

Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dapat berarti seseorang, keluarga atau kelompok masyarakat yang karena suatu hambatan, kesulitan, atau gangguan tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya sehingga tidak terpenuhi kebutuhan hidupnya baik jasmani, rohani, maupun sosial secara memadai dan wajar. Hambatan, kesulitan atau gangguan tersebut dapat berupa kemiskinan, ketelantaran, kecacatan, ketunaan sosial, keterbelakangan, dan bencana alam maupun bencana sosial.³³

Banyaknya jumlah PMKS yang ada di Indonesia menjadi bukti bahwa Pemerintah Indonesia masih lemah dalam menangani kesejahteraan masyarakat, terbukti pada Maret 2018 ini angka kemiskinan menurut Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan angka 9,82% dengan total penduduk miskin sebanyak 25,95 juta orang.³⁴

Baik atau tidaknya suatu pembangunan bukan hanya dilihat dari segi fisiknya namun juga harus diimbangi segi nonfisik, maksudnya adalah

³³ Ines Shafa Hasanah, "Efektivitas Program Rehabilitasi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Dinas Sosial Kota Serang Tahun 2016", *Journal Ilmu Administrasi Negara*. (2016), 30.

³⁴ <https://www.bbc.com/indonesia/trensosial-44861258/empat-hal-di-balik-angka-kemiskinan-Indonesia-yang-disebut-mencatat-sejarah>, (di akses 14 Juni 2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerintah juga harus memperhatikan kesejahteraan rakyatnya, pemerintah juga hendaknya serius dalam menangani para Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) sehingga terwujudnya kesejahteraan sosial. Kesejahteraan sosial sangat penting untuk dievaluasi karena hal ini sangat berpengaruh terhadap ekonomi dan keseimbangan suatu pemerintahan. Dampak yang ditimbulkan oleh kurangnya perhatian pemerintah terhadap kesejahteraan sosial adalah melemahnya ketahanan sosial masyarakat, serta dapat meningkatkan angka kemiskinan. Seperti yang terjadi di kota-kota besar yang ada di Indonesia saat ini, banyak sekali ditemui PMKS yang berkeliaran, hal ini tentu membutuhkan perhatian dari pemerintah. Meskipun permasalahan kesejahteraan sosial ini sepertinya tidak bisa diberantas habis, namun pemerintah bisa menekan angka kemiskinan agar serendah mungkin jika ditangani dengan serius.

Dengan munculnya suatu PMKS di suatu kota maka sedikit banyaknya mereka akan memberikan gangguan berupa ketertiban dan keamanan yang akan menghambat proses pembangunan. Kebutuhan ekonomi yang mendesak akan membuat PMKS melakukan apa saja demi mendapatkan uang, bekerja apa saja, bahkan sampai mencuri, mengemis dan memulung. Untuk menekan angka pengeluaran mereka terpaksa tinggal di tempat yang tidak lazim, contohnya seperti kolong jembatan, emperan toko, trotoar, dan persimpangan jalan. Hal ini merusak ketertiban yang di cita-citakan setiap kota yang ada di Indonesia, termasuk kota pekanbaru.

Pemberdayaan adalah sebuah usaha membuat sesuatu menjadi berdaya atau mempunyai daya atau mempunyai kekuatan. Pemberdayaan dalam bahasa Indonesia merupakan terjemahan dari empowerment dalam bahasa inggris "*To give power of authority*" yang berarti memberi kekuasaan. Pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial, baik kita suka atau tidak, hampir semua yang kita lakukan dalam kehidupan kita berkaitan dengan orang lain. Kondisi sejahtera (*well-being*) biasanya menunjuk pada istilah kesejahteraan sosial (*social welfare*) sebagai kondisi terpenuhinya kebutuhan material dan non material.³⁵

³⁵ Ines Shafa Hasanah, "Efektivitas Program Rehabilitasi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Dinas Sosial Kota Serang", *Journal Ilmu Administrasi Negara*. (2016), 27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemberdayaan menurut Friedlander merupakan “sistem yang terorganisasi dari pelayanan-pelayanan dan lembaga-lembaga sosial, yang dimaksudkan untuk membantu individu-individu dan kelompok-kelompok agar mencapai tingkat hidup dan kesehatan yang memuaskan, dan hubungan-hubungan personal dan sosial yang memberi kesempatan kepada mereka untuk memperkembangkan seluruh kemampuannya dan untuk meningkatkan kesejahteraannya sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan keluarga dan masyarakatnya.”³⁶

Selain itu menurut Badan Pusat Statistik (BPS), kesejahteraan adalah suatu kondisi dimana seluruh kebutuhan jasmani dan rohani dari rumah tangga tersebut dapat dipenuhi sesuai dengan tingkat hidup. Kesejahteraan merupakan suatu hal yang bersifat subjektif, sehingga setiap keluarga atau individu di dalamnya yang memiliki pedoman, tujuan dan cara hidup yang berbeda akan memberikan nilai yang berbeda tentang faktor-faktor yang menentukan tingkat kesejahteraan.³⁷

Dari beberapa penjelasan mengenai kesejahteraan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kesejahteraan merupakan sebuah keharusan didalam kehidupan manusia, karna setiap manusia menginginkan kesehatan, ketentraman, kedamaian, dan ketetapan yang merupakan sebuah tolak ukur dari kata sejahtera. Mengembangkan kemampuan, meningkatkan kualitas diri serta berusaha maksimal juga tidak akan cukup bila pemerintah tidak berusaha untuk membantu, contohnya dari lapangan pekerjaan, atau membantu mereka menggali potensi diri agar dapat mengembangkan kemampuannya, memberikan modal, memberikan perhatian agar mereka merasa masih diperdulikan dan bukan sebagai gangguan sehingga setiap saat harus dijaring dan dibubarkan.

Program Pemberdayaan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial merupakan program kerja pemerintah yang dijalankan atau dilaksanakan oleh organisasi perangkat daerah yakni Dinas Sosial. Dinas Sosial Kota Pekanbaru

³⁶ *Ibid*, 28.

³⁷ <https://www.bps.go.id/news/2015/07/29/118/stand-bps-di-gelar-pemberdayaan-masyarakat-berbasis-budaya-expo-2015>, (Di akses 14 Juni 2018)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) pelaksana urusan wajib pemerintah daerah, yang memiliki peran penting dalam rangka membantu Pemerintah Provinsi Riau dalam melaksanakan fungsi-fungsi pembinaan sosial. Visi pembangunan kesejahteraan sosial yang di rancangan oleh Dinas Sosial Provinsi Riau adalah “Terwujudnya kesejahteraan sosial masyarakat, melembaganya semangat kepahlawanan dan kesetiakawanan sosial, serta pementapan aparatur.”³⁸

Program Pemberdayaan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) memiliki beberapa cabang program pemberdayaan lainnya seperti Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Sosial Beras Sejahtera (Rastra), Bantuan Pangan Non-tunai (BPNT), Bantuan Sosial Disabilitas, Bantuan Sosial Lanjut Usia dan masih banyak lainnya. Permasalahan PMKS tidak kunjung menemui titik terang, semakin hari semakin bertambah pula jumlahnya. Peran pemerintah dalam menangani masalah sosial gelandangan sangat penting, sebagaimana yang diamanatkan dalam Pasal 27 Ayat 2 dan Pasal 34 Ayat 1 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Amandemen keempat yang berbunyi : “Tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan.” Pasal ini memberikan pengertian bahwa pemerintah berkewajiban untuk memberantas pengangguran dan harus mengusahakan supaya setiap warga negara dapat memperoleh pekerjaan dengan upah yang layak untuk hidup. Sedangkan Pasal 34 ayat 1 Undang-Undang Dasar 1945 Amandemen keempat yang berbunyi : “Fakir miskin dan anak terlantar di pelihara oleh negara.”³⁹

Selain itu Pemerintah Kota Pekanbaru juga telah mengeluarkan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 12 Tahun 2008 tentang Ketertiban Sosial yang dalam ketentuan Pasal 1 Ayat 13 menyatakan bahwa “ketertiban sosial adalah keadaan ketenteraman sosial sesuai dengan norma-norma, nilai-nilai tatanan agama dan budaya yang berlaku, dimana pemerintah dan masyarakat dapat melakukan kegiatan secara tertib, teratur nyaman dan tenteram.”⁴⁰

³⁸ <http://dinsos.riau.go.id/program-pemberdayaan-pmks-di-dinas-sosial-provinsi-riau>, (Di akses 14 Juni 2018)

³⁹ Undang-Undang Dasar 1945 Tentang Kesejahteraan Sosial.

⁴⁰ Peraturan Daerah (Perda) Nomor 12 Tahun 2008 Tentang Ketertiban Sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program Pemberdayaan PMKS diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial yang berbunyi “untuk mewujudkan kehidupan yang layak dan bermartabat, serta untuk memenuhi hak atas kebutuhan dasar warga negara demi tercapainya kesejahteraan sosial, negara menyelenggarakan pelayanan dan pengembangan kesejahteraan sosial secara terencana, terarah, dan berkelanjutan.”⁴¹ Dari keterangan diatas disebutkan bahwa Program PMKS bertujuan untuk mewujudkan kehidupan yang layak bagi masyarakat Indonesia, program PMKS juga hendaknya dilakukan secara berkelanjutan mengingat data atau jumlah PMKS terus bertambah setiap tahunnya, dan ini terbukti dengan dilakukannya Program Pemberdayaan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) oleh Dinas Sosial Kota Pekanbaru yang dilakukan setiap tahun sejak tahun 2008.

Penyelenggaraan Program kesejahteraan sosial dilakukan berdasarkan asas:

1. Kesetiakawanan
2. Keadilan
3. Kemanfaatan
4. Keterpaduan
5. Kemitraan
6. Keterbukaan
7. Akuntabilitas
8. Partisipasi
9. Profesionalitas
10. Keberlanjutan.⁴²

Sementara itu Penyelenggaraan kesejahteraan sosial sebagaimana dimaksudkan pada pasal 1 ayat 1 diprioritaskan kepada mereka yang memiliki

⁴¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial

⁴² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan yang tidak layak secara kemanusiaan dan memiliki kriteria masalah sosial:

1. Kemiskinan
2. Ketelantaran
3. Kecacatan
4. Keterpencilan
5. Ketunaan sosial dan penyimpangan perilaku
6. Korban bencana
7. Korban tindak kekerasan, eksploitasi dan diskriminasi.⁴³

⁴³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial Pasal 1 ayat 1.

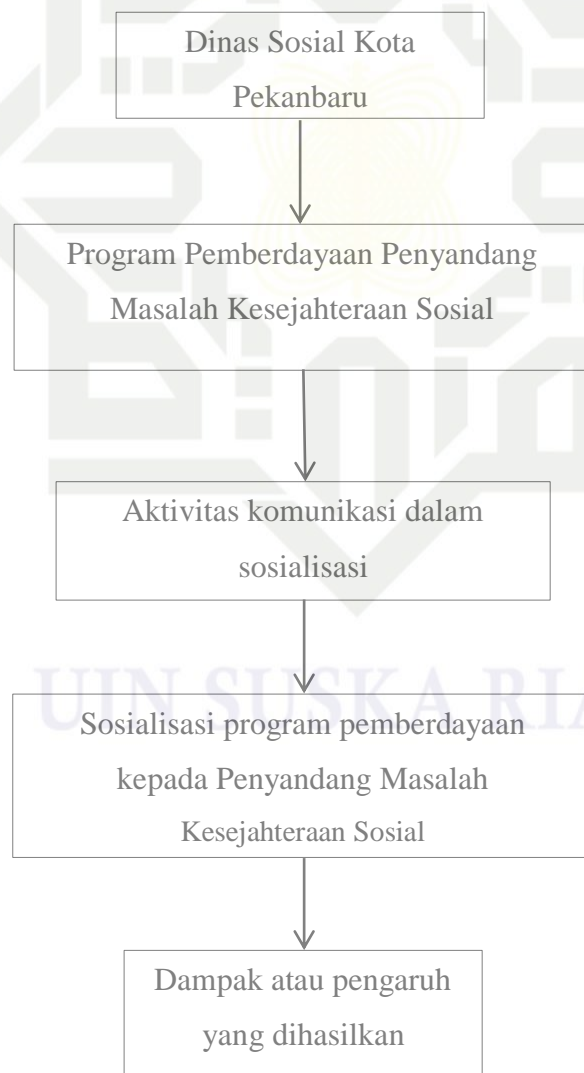
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan pemetaan pikiran yang dibuat untuk menjelaskan kemana arah penelitian ini. Penelitian yang akan dilakukan adalah mengenai aktivitas komunikasi dalam sosialisasi program pemberdayaan penyandang masalah kesejahteraan sosial di Dinas Sosial Kota Pekanbaru.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Sumber : Pemikiran Peneliti 2018



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian kualitatif. Menurut Bugdan dan Taylora, penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara *holistik* atau secara utuh.⁴⁴ Penelitian ini relatif sederhana yang tidak memerlukan landasan teoritis rumit atau pengajuan hipotesis tertentu. Dalam meneliti pada hanya satu variable dan termasuk penelitian mengenai gejala atau hubungan dua gejala atau lebih.⁴⁵

Adapun sifat penelitian ini adalah deskriptif, yaitu mendeskripsikan, menginterpretasikan sesuatu fenomena, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, ide, persepsi, serta kepercayaan orang yang diteliti sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas dan lengkap tentang Aktivitas Komunikasi Dalam Sosialisasi Program Pemberdayaan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) di Dinas Sosial Kota Pekanbaru.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kantor Dinas Sosial Kota Pekanbaru yang ber alamat di Jl. Datuk Setia Maharaja, Tangkerang Selatan, Bukit Raya, Kota Pekanbaru Riau. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan setelah diseminarkannya proposal ini dalam jangka waktu sekitar dua bulan.

⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2001), 3.

⁴⁵ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 1-2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Sumber Data

1. Sumber data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari objeknya, yaitu data yang diperoleh penulis secara langsung dari hasil observasi di lapangan (*field research*).⁴⁶ Data primer dapat berbentuk opini subjek secara individual atau kelompok, dan hasil observasi terhadap karakteristik benda, kejadian, kegiatan dan hasil suatu pengujian tertentu.⁴⁷

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi sewaktu turun kelapangan, serta hasil wawancara dengan pihak informan atau pelaksana program Pemberdayaan PMKS di Dinas Sosial Kota Pekanbaru.

2. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau pihak lain, bisa juga lembaga lain yang bukan merupakan pengelola atau pelaksana dari programnya, tetapi dimanfaatkan dalam penelitian tertentu. Data sekunder pada umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi oleh lembaga tertentu yang dipublikasikan.⁴⁸ Penelitian ini akan menggunakan data sekunder yang didapat dari media-media yang membahas mengenai permasalahan yang di angkat oleh penulis, serta catatan-catatan atau dokumentasi yang didapat oleh pihak lain tersebut yang dapat berguna bagi penelitian.

D. Informan Penelitian

Penelitian ini mengandalkan informasi dari narasumber yang kemudian disebut informan penelitian. Untuk menentukan jumlah informan yang akan diambil berdasarkan kriteria tertentu untuk memilihnya. Kriteria tersebut

⁴⁶ J. Supranto, *Metode Penelitian Hukum dan Statistik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 2.

⁴⁷ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2003), 132.

⁴⁸ *Ibid*, 132.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi pembeda antara informan yang satu dan yang lainnya untuk dapat dijadikan sebagai informan penelitian. Kriteria itu bisa berasal dari badan instansi pemerintah, seseorang yang mengerti mengenai permasalahan yang dikaji, pengelola program pemberdayaan sekaligus seseorang yang melakukan aktivitas komunikasi sewaktu melakukan sosialisasi atas program yang dikaji.

Berdasarkan penjelasan diatas maka informan yang akan dipilih dalam penelitian ini berjumlah dua orang informan. Dua orang yang dipilih sebagai informan adalah seseorang yang berkompeten dibidangnya, memiliki pengalaman, pengetahuan, dan mempunyai jiwa pengajar sehingga bisa menjabarkan semua jawaban atas pertanyaan wawancara yang diajukan agar data yang didapatkan valid dan tidak berbelit-belit. Informan yang akan dipilih pada penelitian kali ini adalah :

1. Informan utama

Merupakan Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial di Dinas Sosial Kota Pekanbaru yakni Bapak Drs. Bustami, MM.

2. Informan pelengkap

Narasumber pelengkap akan dipilih dari para penyandang masalah kesejahteraan sosial yang hadir dalam sosialisasi. Informan pelengkap juga harus mengetahui dan mengerti tentang sosialisasi yang dilakukan Dinas Sosial serta aktif mengikuti kegiatan yang dilaksanakan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Merupakan cara pengumpulan data melalui tanya jawab langsung dengan personil untuk mendapatkan data sesuai penelitian.⁴⁹ Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*), yaitu teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara tatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam, pada wawancara mendalam ini, pewawancara relatif tidak mempunyai kontrol atau respon informan,

⁴⁹ P Joko Subagyo, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 234.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

artinya informan bebas memberikan jawaban-jawaban yang lengkap, mendalam, dan bila perlu tidak ada yang disembunyikan.⁵⁰

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan dua orang yang telah dipilih sewaktu memilih informan penelitian, diantaranya adalah salah satu pihak dari UPTD Dinas Sosial Kota Pekanbaru yang memiliki wawasan luas, serta seseorang yang terjun langsung kelapangan untuk melakukan aktivitas komunikasi dalam mensosialisasikan Program Pemberdayaan PMKS. Sementara itu untuk Informan pelengkap akan dipilih dari salah satu penyandang masalah kesejahteraan sosial yang berpartisipasi dan hadir sewaktu pelaksanaan program aktivitas komunikasi dalam sosialisasi program pemberdayaan.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.⁵¹ Disini peneliti akan terjun langsung kelapangan melihat fenomena yang terjadi terkait proses pelaksanaan aktivitas komunikasi pada saat sosialisasi program pemberdayaan dilakukan.

3. Dokumentasi

Disini penulis mengambil atau mendapatkan data-data dari catatan, dokumentasi, dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip. Dokumentasi ialah metode yang digunakan untuk menelusuri data Historis yang ada dalam bentuk surat, catatan harian, dan laporan ataupun dokumen foto, CD dan hardisk serta film.⁵²

F. Validitas Data

Validitas data membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan

⁵⁰ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: UII Press, 2001), 151.

⁵¹ Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 105.

⁵² Arikunto Suharsimi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Bina Askara, 2016), 151

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sebenarnya ada dan terjadi. Validitas data disebut juga keabsahan data sehingga instrument atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya.⁵³

Dalam mendapatkan tingkat kepercayaan atau kebenaran hasil penelitian, ada berbagai cara yang dapat dilakukan salah satunya triangulasi, triangulasi bertujuan untuk mengecek data kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, antara hasil dua peneliti atau lebih serta dengan membandingkan dengan menggunakan teknik yang berbeda misalnya observasi, wawancara dan dokumentasi.

Menurut Moleong, Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk pembandingan, yaitu dengan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori dalam penelitian secara kualitatif. Artinya teknik triangulasi adalah sebagai upaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan, dengan kata lain bahwa peneliti dapat melakukan *check* dan *recheck* temunya dengan cara membandingkan.

Berikut adalah macam-macam Triangulasi :

1. Sumber

Sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, hal itu dapat dicapai dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan dokumentasi.

2. Metode

Metode yaitu mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan mengecek drajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

⁵³ J.Lexy Moelong, *Prosedur Penelitian*, (Bandung: PT Rineka Cipta, 2004), 330-331.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penyidik

Penyidik ialah dengan jalan memanfaatkan penelitian atau pengamatan lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pengamatan kepercayaan lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data.

4. Teori

Teori menurut Lincoln dan Guba berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Di pihak lain, Patton berpendapat lain yaitu bahwa hal itu dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakannya penjelasan banding.⁵⁴

Dalam penelitian ini untuk menguji validitas data, peneliti akan menggunakan triangulasi sumber yaitu membandingkan hasil data penelitian yang diperoleh dari narasumber satu kemudian dibandingkan dengan hasil data penelitian dari narasumber yang lainnya. Ini bertujuan untuk membuktikan kebenaran dari data yang didapat agar data yang diperoleh bukan merupakan sebuah kebohongan dikarenakan kebenaran suatu data sangatlah penting dalam suatu penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan suatu uraian dasar. Dalam penelitian Kualitatif, Teknik analisis data yang digunakan sudah jelas untuk menjawab rumusan masalah dengan menggunakan teknik pengumpulan data. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memaparkan fenomena yang terjadi di lapangan terutama yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data yang diperoleh di lapangan dianalisis dengan pemaparan serta interpretasi secara mendalam. Setelah data terkumpul, kemudian dilaksanakan pengolahan dan analisis data dengan metode kualitatif sebagaimana dijelaskan oleh Lexy J. Moelong :

⁵⁴ *Ibid*, 332.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Klasifikasi data, yakni mengelompokkan data sesuai dengan topik-topik pembahasan.
2. Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari kembali data yang masih kurang dan mengesampingkan data yang kurang relevan.
3. Deskripsi data, yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan topik-topik pembahasan.
4. Menarik kesimpulan, yaitu merangkum uraian-uraian penjelasan ke dalam susunan yang singkat dan padat.⁵⁵

Berdasarkan langkah-langkah yang peneliti jabarkan di atas, maka analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pengolahan data Deskriptif Kualitatif, dimana data yang dikumpulkan merupakan kata-kata serta gambar bukan dalam bentuk angka-angka. Data yang didapatkan akan dijelaskan dalam bentuk kalimat sehingga mempermudah menangkap maksud dari penelitian ini sendiri.

⁵⁵ J. Lexy Moelong, *Prosedur Penelitian*, (Bandung: PT Rineka Cipta, 2004), 3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Dinas Sosial Kota Pekanbaru

Dinas sosial adalah bidang pemerintahan yang mengurus masalah-masalah sosial yang ada di lingkungan masyarakat. Pada tahun 2008 Pemerintah Kota Pekanbaru mengeluarkan Perda Nomor 8 Tahun 2008 tentang Struktur dan Tata Kerja yang baru untuk Dinas Sosial Kota Pekanbaru. Kedudukan Dinas Sosial Kota Pekanbaru adalah unsur pelaksana pemerintah daerah dibidang Kesejahteraan Sosial Kota Pekanbaru yang pada saat ini dipimpin oleh seorang Kepala Dinas dan terdiri dari 1 sekretaris dan 4 Kepala Bidang (Kabid), 15 Kepala Seksi (Kasi) dan tenaga jabatan fungsional dengan jumlah personil 59 orang yang dilatar belakangi dari berbagai disiplin ilmu yang berbeda, dalam pelaksanaan sehari-hari berada di bawah tanggung jawab Walikota melalui Sekretaris Kota Pekanbaru.

Kedudukan Dinas Sosial sesuai dengan tuntutan Undang-undang Otonomi Daerah Nomor 32 Tahun 2004 dan Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah dimana kabupaten/kota diberikan wewenang yang luas baik dalam urusan pemerintahan maupun dalam pengelolaan pembangunan. Kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Sosial Kota Pekanbaru sekarang diatur dalam peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 97 Tahun 2016. Pada saat ini, kantor Dinas Sosial Kota Pekanbaru berada di Jalan Datuk Setia Maharaja no. 6, Tangkerang Selatan, Bukit Raya Kota Pekanbaru Riau 28128.⁵⁶

⁵⁶<https://www.Dinassosialkotapekanbaru.com/2017/10/5/profil-Dinas-sosial-kota-pekanbaru>, (diakses 28 Februari 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4. 1
Logo Dinas Sosial Kota Pekanbaru

B. Visi dan Misi Dinas Sosial Kota Pekanbaru.

Visi Dinas Sosial Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut
“Terwujudnya Kesejahteraan Sosial bagi Penyandang masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) yang didukung oleh sumber daya penyelenggara kesejahteraan Sosial dan peran masyarakat”.

Dari visi diatas dirumuskan misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan terhadap PMKS.
2. Meningkatkan pelayanan dan rehabilitasi sosial
3. Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM)
4. Mensosialisasikan bantuan kesejahteraan sosial Mengembangkan/ meningkatkan Prakarsa dan peran aktif masyarakat serta memberdayakan Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) secara optimal dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial.
5. Mengembangkan sistem jaminan sosial bagi PMKS secara berkelanjutan.
6. Pemberdayaan sosial bagi PMKS agar mampu memenuhi kebutuhan secara mandiri.
7. Meningkatkan pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana penyelenggaraan kesejahteraan sosial.
8. Meningkatkan dan mengembangkan sumber pendanaan sesuai ketentuan yang berlaku.⁵⁷

⁵⁷ Hasil wawancara dengan bapak Bustami selaku Kabid Rehabilitasi Sosial Dinas Sosial Kota Pekanbaru, 29 Maret 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Sosial Kota Pekanbaru

Dalam melaksanakan tugas, Dinas Sosial Kota Pekanbaru dan kelompok jabatan fungsional wajib menerapkan prinsip koordinasi integrasi dan sinkronisasi baik dalam lingkungan masing-masing maupun antar satuan organisasi dengan tugas masing-masing. Berdasarkan pembagian bidang di Dinas Sosial Pekanbaru, maka masing-masing bidang memiliki tugas pokok yaitu :

- a. Kepala Dinas Sosial, mempunyai rincian tugas:
 1. Merumuskan kebijakan teknis dalam bidang sosial.
 2. Menyelenggarakan urusan pemerintah dan pelayanan umum di bidang sosial.
 3. Membina dan melaksanakan urusan bidang sosial
 4. Melakukan pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang sosial
 5. Membina Unit Pelaksanaan Teknis Dinas dalam lingkup tugasnya.
 6. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.⁵⁸
- b. Bidang Pelayanan dan Pemberdayaan Sosial, mempunyai rincian tugas:
 1. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan pembinaan dan pengendalian serta pelayanan kesejahteraan anak, keluarga, lanjut usia dan jompo, bimbingan keluarga miskin dan pemberdayaan lembaga-lembaga sosial termasuk pengawasan terhadap panti sosial, penyuluhan sosial serta jaminan sosial.
 2. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan bimbingan teknis dan pengendalian program pelayanan sosial dan pemberdayaan sosial.
 3. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan inventarisasi data penyandang masalah kesejahteraan (PMKS) dan potensi serta sumber-sumber kesejahteraan sosial (PSKS) dibidang tugasnya.
 4. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan penyiapan dan pengumpulan bahan dalam rangka penyusunan kegiatan penyuluhan,

⁵⁸Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 97 tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Sosial Kota Pekanbaru, Bab 4, Pasal 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bimbingan sosial dan pengembangan swadaya masyarakat dibidang kesejahteraan sosial.

5. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan kerjasama dengan unit kerja lainnya serta instansi terkait sesuai dengan bidang tugasnya.
 6. Mengkoordinasikan, membina, menyusun laporan dan hasil-hasil yang dicapai dalam pelaksanaan tugasnya
 7. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan pelaksanaan tugas lain atas petunjuk pimpinan
 8. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya⁵⁹
- c. Bidang Rehabilitasi Sosial, mempunyai rincian tugas:
1. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan penyiapan bahan pelaksanaan pembinaan dan bimbingan dibidang rehabilitasi sosial
 2. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan pelaksanaan pembinaan lanjut, pelayanan sosial, pemberdayaan bagi penyandang cacat, anak terlantar atau anak nakal, eks korban napza, bekas hukuman dan tuna susila.
 3. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan kerjasama dengan unit kerja lain dan instansi terkait sesuai dengan bidang dan tugasnya
 4. Mengkoordinasikan, membina, merumuskan dan menyusun laporan, hasil-hasil yang dicapai dalam pelaksanaan tugas
 5. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan pelaksanaan tugas lain atas petunjuk pimpinan
 6. Mengkoordinasikan, menyusun dan merumuskan rencana kegiatan bidang.
 7. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.⁶⁰

⁵⁹ *Ibid*, Bab 5, Pasal 31.

⁶⁰ *Ibid*, Bab 4, Pasal 22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Program Kesejahteraan Sosial oleh Dinas Sosial Kota Pekanbaru

Dinas Sosial merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) pelaksana urusan wajib pemerintah daerah yang memiliki peran penting dalam rangka membantu Pemerintah Provinsi Riau melaksanakan fungsi-fungsi pembinaan sosial.⁶¹ Program Kesejahteraan Sosial menjadi sebuah terobosan untuk menyelesaikan permasalahan yang sudah menimpa negara Indonesia selama bertahun-tahun. Program Pemberdayaan Sosial bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial atau yang biasa disebut dengan PMKS ini bertujuan untuk menurunkan angka kemiskinan di Indonesia.

Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial adalah seseorang atau keluarga yang karena suatu hambatan, kesulitan atau gangguan tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya dan karenanya tidak dapat menjalin hubungan yang serasi dan kreatif dengan lingkungannya sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya (jasmani, rohani dan sosial) secara memadai dan wajar. Menurut Kementerian Sosial RI, jenis-jenis PMKS diantaranya adalah:

1. Anak balita terlantar

Anak balita telantar adalah seorang anak berusia 5 (lima) tahun ke bawah yang ditelantarkan orang tuanya dan/atau berada di dalam keluarga tidak mampu oleh orang tua/keluarga yang tidak memberikan pengasuhan, perawatan, pembinaan dan perlindungan bagi anak sehingga hak-hak dasarnya semakin tidak terpenuhi serta anak dieksploitasi untuk tujuan tertentu.

2. Anak terlantar

Anak terlantar adalah seorang anak berusia 6 (enam) tahun sampai dengan 18 (delapan belas) tahun, meliputi anak yang mengalami perlakuan salah dan ditelantarkan oleh orang tua/keluarga atau anak kehilangan hak asuh dari orang tua/keluarga.

⁶¹<http://dinsos.riau.go.id/program-pemberdayaan-pmks-di-dinas-sosial-provinsi-riau>, (diakses 28 Februari 2021).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Anak jalanan

Anak jalanan adalah anak yang rentan bekerja di jalanan, anak yang bekerja di jalanan, dan/atau anak yang bekerja dan hidup di jalanan yang menghasilkan sebagian besar waktunya untuk melakukan kegiatan hidup sehari-hari.

4. Lanjut usia terlantar

Lanjut usia telantar adalah seseorang yang berusia 60 (enam puluh) tahun atau lebih, karena faktor-faktor tertentu tidak dapat memenuhi kebutuhan dasarnya.

5. Penyandang disabilitas

Penyandang disabilitas adalah mereka yang memiliki keterbatasan fisik, mental, intelektual, atau sensorik dalam jangka waktu lama dimana ketika berhadapan dengan berbagai hambatan hal ini dapat mengalami partisipasi penuh dan efektif mereka dalam masyarakat berdasarkan kesetaraan dengan yang lainnya.

6. Tuna susila

Tuna Susila adalah seseorang yang melakukan hubungan seksual dengan sesama atau lawan jenis secara berulang-ulang dan bergantian diluar perkawinan yang sah dengan tujuan mendapatkan imbalan uang, materi atau jasa.

7. Gelandangan

Gelandangan adalah orang-orang yang hidup dalam keadaan yang tidak sesuai dengan norma kehidupan yang layak dalam masyarakat setempat, serta tidak mempunyai pencaharian dan tempat tinggal yang tetap serta mengembara di tempat umum.

8. Pengemis

Pengemis adalah orang-orang yang mendapat penghasilan meminta-minta ditempat umum dengan berbagai cara dan alasan untuk mengharapkan belas kasihan orang lain.

9. Pemulung

Pemulung adalah orang-orang yang melakukan pekerjaan dengan cara memungut dan mengumpulkan barang-barang bekas yang berada di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai tempat pemukiman pendudukan, pertokoan dan/atau pasar-pasar yang bermaksud untuk didaur ulang atau dijual kembali, sehingga memiliki nilai ekonomis.

10. Korban bencana alam

Korban bencana alam adalah orang atau sekelompok orang yang menderita atau meninggal dunia akibat bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor terganggu fungsi sosialnya.

11. Korban bencana sosial

Korban bencana sosia adalah orang atau sekelompok orang yang menderita atau meninggal dunia akibat bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang diakibatkan oleh manusia yang meliputi konflik sosial antar kelompok atau antar komunitas masyarakat, dan teror.

12. Fakir miskin

Fakir Miskin adalah orang yang sama sekali tidak mempunyai sumber mata pencaharian dan/atau mempunyai sumber mata pencarian tetapi tidak mempunyai kemampuan memenuhi kebutuhan dasar yang layak bagi kehidupan dirinya dan/atau keluarganya.

Adapun visi pembangunan kesejahteraan sosial yang dicanangkan oleh Dinas Sosial Provinsi Riau adalah “terwujudnya kesejahteraan sosial masyarakat, melembaganya semangat kepahlawanan dan kesetiakawanan sosial, serta pemantapan aparatur”. Dalam rangka melaksanakan program pemberdayaan tersebut dan implementasi *Millennium Development Goals* (MDGs) pada point pengentasan kemiskinan di Provinsi Riau, Dinas Sosial telah melaksanakan pemberian bantuan sosial kepada Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) selama tahun 2017 sebesar Rp. 477.031.515.600 dengan sebaran sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Program Keluarga Harapan : Rp. 161.097.930.000,- (85.237 KK)
2. Bantuan Sosial Beras Sejahtera (Rastra) : Rp. 287.372.145.600,- (209.516 KK)
3. Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) : Rp. 27.016.440.000,- (20.467 KK)
4. Bantuan Sosial Disabilitas : Rp. 345.000.000,- (115 Jiwa)
5. Bantuan Sosial Lanjut Usia : Rp. 1.200.000.000,- (600 Jiwa)⁶²

Menekan angka kemiskinan harus ditangani dengan serius, oleh karenanya solusi yang dikeluarkan pemerintah dalam hal tersebut antara lain dengan adanya Program Keluarga Harapan (PKH). Program Keluarga Harapan (PKH) adalah Program Nasional yang bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas terhadap pelayanan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial dalam mendukung tercapainya kualitas hidup Keluarga Penerima Manfaat (KPM). PKH diharapkan dapat mengurangi beban pengeluaran KPM dalam jangka pendek serta memutus rantai kemiskinan dalam jangka panjang. Penyaluran bantuan diberikan kepada peserta PKH berdasarkan komponen kepesertaan PKH. Penyaluran bantuan bagi peserta yang telah ditetapkan pada tahun anggaran sebelumnya dilaksanakan empat tahap dalam satu tahun, sedangkan untuk kepesertaan yang ditetapkan pada tahun berjalan, penyalurannya dilaksanakan dalam satu tahap.

Selain itu ada pula Bantuan Sosial Beras Sejahtera (Rastra) yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pangan KPM dan mengurangi pengeluarannya dalam kebutuhan pangan. Mekanisme pelaksanaannya tidak banyak perubahan dengan Subsidi Beras Sejahtera (Rastra) yang dilaksanakan sampai dengan tahun 2017. Tahun 2018 merupakan awal peralihan yang sebelumnya berupa pola Subsidi menjadi Pola Bantuan Sosial. Dengan demikian terdapat perubahan mendasar dalam pelaksanaannya, pada Bantuan Sosial Rastra tidak terdapat harga/biaya yang harus dibayar oleh Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Penyaluran Bansos Rastra secara rutin setiap tanggal 25 setiap bulannya, kecuali pada wilayah tertentu yang membutuhkan

⁶²<https://dinsos.riau.go.id/penyandang-masalah-kesejahteraan-sosial-pmks>, (diakses 28 Februari 2021).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perlakuan khusus karena faktor geografis, transportasi dan keterbatasan sarana lainnya.

Sementara itu Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) adalah merupakan bantuan pangan dari pemerintah yang diberikan kepada KPM setiap bulannya melalui mekanisme akun elektronik yang digunakan hanya untuk membeli pangan di e-Warong KUBE PKH / pedagang bahan pangan yang bekerjasama dengan Bank HIMBARA. Instrumen pembayaran yang digunakan adalah berupa Kartu Kombo sebagai identitas KPM dan berfungsi sebagai uang elektronik. Besaran BPNT adalah Rp. 110.000/KPM/bulan, bantuan tersebut tidak dapat diambil tunai dan hanya dapat ditukarkan dengan beras dan/atau telur sesuai kebutuhan di E-Warong.

Sebagai bentuk nyata kepedulian pemerintah terhadap penyandang disabilitas berat, maka pemerintah juga menyediakan bantuan khusus untuk penyandang disabilitas berat melalui kartu Asistensi Sosial Penyandang Disabilitas Berat (ASPDB). Sebanyak 115 jiwa telah disalurkan melalui Dinas Sosial Provinsi Riau yaitu sebesar Rp. 300.000,- / bulan selama 10 bulan. Selain itu juga diberikan bantuan alat bantu disabilitas sebanyak 64 orang dengan total nilai Rp. 58.690.000,-

Salah satu program unggulan pemerintah lainnya yaitu melalui Direktorat Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia adalah Asistensi Sosial Bagi Lanjut Usia Terlantar (ASLUT) berupa pemberian dana bantuan sosial sebesar Rp. 200.000,- /bulan selama 10 bulan. Adapun beberapa kriteria Penerima Program ASLUT diantaranya adalah berusia 60 tahun keatas, sakit menahun dan hidupnya bergantung pada orang lain, hanya bisa berbaring di tempat tidur, tidak memiliki sumber penghasilan / miskin dan lansia yang telah 70 tahun keatas yang tidak potensial, tidak memiliki penghasilan tetap, miskin atau terlantar.

Dalam hal ini Dinas Sosial belum bisa memberikan bantuan berupa PKH, Rastra, BPNT, Bansos Disabilitas maupun Bansos Lanjut Usia secara merata kepada seluruh PMKS yang terdata, mengingat beberapa faktor diantaranya adalah terbatasnya sumber daya manusia dalam mengelola



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program pengentasan kemiskinan/pengelolaan pemberdayaan PMKS, terbatasnya anggaran baik yang bersumber dari pusat maupun daerah dan terbatasnya infrastruktur sehingga tidak memungkinkan untuk menjangkau daerah-daerah terpencil. Kiranya Dinas Sosial Provinsi Riau dapat didukung oleh semua pihak untuk menjalankan tugas-tugas wajib pemerintah daerah untuk mensejahterakan PMKS dan masyarakat seluruhnya.⁶³

Memang tidak dapat dipungkiri Kota Pekanbaru yang terdiri dari 13 kecamatan yaitu Tampan, Payung Sekaki, Bukit Raya, Marpoyan Damai, Tenayan Raya, Lima Puluh, Sail, Pekanbaru Kota, Sukajadi, Senapelan, Rumbai, dan Rumbai Pesisir telah mengalami banyak kemajuan yang mengundang banyak orang untuk tinggal dan berusaha hidup didalamnya. Menurut data Badan Pusat Statistik, jumlah penduduk Kota Pekanbaru mencapai 886.226 ribu jiwa pada tahun 2017. Perkembangan yang cukup pesat ini menyebabkan timbulnya masalah sosial, yang salah satunya merupakan masalah pembinaan anak jalanan.

Kinerja aparat pemerintah masih perlu dikembangkan, agar penanganan masalah pembinaan anak jalanan dapat lebih maksimal. Masalah sosial seperti anak jalanan tidak dapat dihilangkan sepenuhnya tetapi dengan memaksimalkan kinerja dari Dinas Sosial diharapkan dapat mengurangi atau menekan jumlah anak jalanan, yang mana salah satu caranya adalah dengan cara meningkatkan pembinaan anak jalanan. Pembinaan anak jalanan dapat dilakukan dengan pemberian keterampilan kepada anak jalanan. Keterampilan yang dimaksud dapat bermacam-macam. Bagi anak jalanan yang laki-laki dapat diajarkan keterampilan bengkel, sementara yang perempuan dapat diajarkan keterampilan salon.⁶⁴

Dengan keterampilan ini, diharapkan ketika anak jalanan tersebut keluar dari Dinas Sosial, maka anak tersebut akan menggunakan keterampilannya dari pada kembali ke jalan. Masalah lain yang dihadapi Dinas

⁶³ <http://dinsos.riau.go.id/program-pemberdayaan-pmks-di-dinas-sosial-provinsi-riau>, (diakses 28 Februari 2021).

⁶⁴ Kurnia Putra Jasty, "Kinerja Dinas Sosial dan Pemakaman Kota Pekanbaru Dalam Pembinaan Anak Jalanan di Pekanbaru". *Journal Ilmu Administrasi Negara*. (2014), 48.

Sosial Kota Pekanbaru dalam hal penanganan dan pembinaan anak jalanan adalah bahwa Dinas Sosial belum memiliki fasilitas yang memadai untuk pembinaan anak jalanan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas komunikasi Dinas Sosial Kota Pekanbaru dalam sosialisasi program pemberdayaan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) terdapat dua jenis sosialisasi, yakni sosialisasi secara langsung dan sosialisasi secara tidak langsung. Dari kedua jenis sosialisasi tersebut terdapat beberapa aktivitas komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Sosial, dalam sosialisasi secara langsung aktivitas komunikasi yang diterapkan adalah dengan melakukan rapat koordinasi, seminar dan diskusi, sosialisasi secara langsung sendiri merupakan sosialisasi yang dilakukan dengan cara tatap muka sehingga terjadinya komunikasi bolak-balik dan didapatnya feedback secara langsung.

Sementara didalam sosialisasi tidak langsung Dinas Sosial menggunakan teknik media cetak (*leaflet*) sebagai tambahan informasi atas program yang disampaikan sehingga tujuan yang telah dicita-citakan oleh Dinas Sosial dapat terwujud, yakni terlaksananya program pemberdayaan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial dan pesan serta informasi dapat dimengerti seutuhnya oleh peserta penerima bantuan program PMKS.

B. Saran

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran yang diajukan penulis, antara lain:

1. Disarankan menambahkan berbagai jenis media cetak lainnya seperti brosur, spanduk, pamflet atau lainnya, maupun penambahan media *online* lain, karena ini juga berpengaruh dengan pemahaman masyarakat.

2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang tertarik dengan permasalahan yang sama diharapkan untuk mengkaji masalah ini dengan jangkauan yang lebih luas dengan menambah variabel lain yang belum terungkap pada penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan sumbangan fungsi yang berarti bagi peneliti selanjutnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Mulyono, M. Anton. *Aktivitas Belajar*. Bandung: Yrama, 2001.
- Nasution, S. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Soetarno. *Pembelajaran Efektif*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2008.
- Uchjana, Onong. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mulyana, Deddy. *Komunikasi Suatu Penganta*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Nurudin. *Komunikasi Massa*. Malang: Cespur, 2003.
- Siagian P. Sondang. *Memelihara Perilaku Organisasi*. Jakarta: Bina Aksara, 1994.
- Damsar. *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Sumadiria, Haris. *Sosiologi Komunikasi Massa*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014.
- Changara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Rahman dhohiri, Taufik. *Sosiologi Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Yudhistira, 2007.
- I. Supranto, *Metode Penelitian Hukum dan Statistik*. Jakarta : Rineka Cipta, 2003.
- Ruslan, Rosady. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Subagyo, Joko. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Hadi, Sutrisno. *Metode Research*. Yogyakarta: UII Press, 2001.
- Satori, Djam'an dan Komariah, Aan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suharsimi, Arikunto. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Askara, 2016.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kendana Pemuda Media Group, 2008.

Moelong, J. Lexy. *Prosedur Penelitian*. Bandung: PT. Rineka Cipta, 2004.

-----*Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.

Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.

Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1982.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bina Aksara, 2006.

Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya, 2012.

Sartika, Kurniali. *Step by Step Facebook*. Jakarta: PT. Elek Media Komputindo, 2009.

Sumber Jurnal dan Skripsi :

Amirullah, Kiki Rizki. “*Aktivitas Komunikasi Interpersonal Pelatih dan Atlet Softball Kota Cilegon*”. Jurnal mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2015.

Bahri, Samsul. “*Strategi Komunikasi Dinas Kesejahteraan Sosial Dalam Menangani Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Di Kota Samarinda*”. Jurnal mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman Samarinda, 2015.

Hasanah, Ines Shafa. “*Efektivitas Program Rehabilitasi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Dinas Sosial Kota Serang Tahun 2016*”. Jurnal mahasiswa Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2017.

Lubis, Septa Susanti. “*Strategi Komunikasi Dinas Sosial Cilegon Dalam Mensosialisasikan Program Kerja Pemerintah Terhadap Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Di Cilegon*”. Jurnal mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2016.

Nurhikmawati, Andi. “*Strategi Komunikasi Dinas Sosial Kota Makassar Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Tamangapa Kecamatan Manggala*”, Jurnal Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas UIN Alauddin Makassar, 2015.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nurwiyan, Devi. *"Aktivitas Komunikasi Pemasaran Harris Hotel Batam Centre Dalam Branding Institusi (Studi pada bagian Marketing Communication Harris Hotel Batam Centre)"*. Jurnal mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Malang, 2017.

Pawestri, Ayudhia Harumi. *"Aktivitas Komunikasi Organisasi Dalam Membentuk Good Corporate Governance (Studi Deskriptif Kualitatif Aktivitas Komunikasi Organisasi Dalam Membentuk Good Corporate Governance Di PT. Ritra Konnas Freight Centre Jakarta)"*. Jurnal mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2016.

Respita, Asty. *"Strategi Komunikasi Dinas Sosial Makassar Dalam Mensosialisasikan Program Keluarga harapan Terhadap Rumah Tangga Sangat Miskin Di Kecamatan Tamalate"*. Jurnal mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Politik dan Ilmu Sosial, Universitas Hasanuddin Makassar, 2011.

Sutar. *"Implementasi Perda Nomor 12 Tahun 2008 Tentang Ketertiban Sosial Dalam Penanganan Gelandangan Di Kota Pekanbaru"*. Jurnal mahasiswa Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2010.

asty, Kurnia Putra. *"Kinerja Dinas Sosial dan Pemakaman Kota Pekanbaru Dalam Pembinaan Anak Jalanan di Pekanbaru."* Jurnal mahasiswa Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau, 2014.

Trisani. *"Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Komunikasi dan Kepuasan Dalam Penyampaian Pesan Dikalangan Tokoh Masyarakat."* Journal Komunikasi, Media dan Infomatika, 2017.

Sumber Website:

<http://dinsos.riau.go.id/program-pemberdayaan-pmks-di-dinas-sosial-provinsi-riau>

<http://pekanbaru.tribunnews.com/2018/02/06/gelontorkan-rp-447-miliar-untuk-pmks-pemprov-riau-serius-dalam-pengentasan-kemiskinan>

<https://www.bbc.com/indonesia/trensosial-44861258/empat-hal-di-balik-angka-kemiskinan-Indonesia-yang-disebut-mencatat-sejarah>

<https://www.bps.go.id/news/2015/07/29/118/stand-bps-di-gelar-pemberdayaan-masyarakat-berbasis-budaya-expo-2015>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://www.Dinassosialkotapekanbaru.com/2017/10/5/profil-Dinas-sosial-kota-pekanbaru>

<https://dinsos.riau.go.id/penyandang-masalah-kesejahteraan-sosial-pmks>

<https://dinsos.riau.go.id/dinsos-gelar-rapat-koordinasi-basis-data-terpadu-program-penanganan-fakir-miskin>

<https://dinsos.riau.go.id/dinsos-riau-gelar-sosialisasi-program-penanganan-fakir-miskin>





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebarto No.155 KM.15 Simpang Besar Pekanbaru 28121 Pk. Riau 28121 Telp. 0761/862223
Fax. 0761-862052 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: admin@uin-suska.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

U-04/F.IV/PP.00.9/3683/2018

Pekanbaru, 03 Dzulqaidah 1439 H

16 Juli 2018 M

Bersa
Perkasa
Pembimbing
a.n. Cahyo Putra Herlyantanto

Kepada Yth,
1. Dr. Toni Hartono, M.Si
2. Nita Kemala, S.Sos., M.Si
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. Cahyo Putra Herlyantanto NIM. 11443101266 dengan judul "Strategi Komunikasi Dinas Sosial Kota Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan Program Pemberdayaan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial" (proposals terlampir), maka kami harapkan kesediaan saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi:

- Materi / Isi Skripsi
- Metodologi Penelitian

Kami lambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,

Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tersusun:

- Rektua Jurusan Komunikasi
- Mahasiswa



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. JHR. Soebrandas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <http://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

No. : 3153 Un.04/F.IV/PP.00.9/03/2021

Pekanbaru, 18 Maret 2021

Sifat : 3153
Lampiran : satu Exp
Hal : Mengajukan Penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepada Yth,
Kepala Up. Kaban Kesbangpol
Kota Pekanbaru
Provinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama	: CAHYO PUTRA HERIYANTANTO
IM	: 11443101266
Semester	: XIV (EMPAT BELAS)
Jurusan	: ILMU KOMUNIKASI
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (SI) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Aktivitas Komunikasi dalam Sosialisasi Program Pemberdayaan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial di Dinas Sosial Kota Pekanbaru."

Adapun sumber data penelitian adalah :
Dinas Sosial Kota Pekanbaru

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wassalam
a.t. Rektor,
Dean,

Dr. Mardin, MA
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 400 Telp. (0761) 39004 Fax. (0761) 30117 PEKANBARU
 Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/39828
 TENTANG



1.04.02.01

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN
 PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat
 dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor :
 VPP.001/2021 Tanggal 18 Maret 2021, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	: CAHYO PUTRA HERIYANTANTO
2. NIM/ATP	: 11443101296
3. Program Studi	: ILMU KOMUNIKASI
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: AKTIVITAS KOMUNIKASI DALAM SOSIALISASI PROGRAM PEMBERDAYAAN PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL DI DINAS SOSIAL KOTA PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian	: DINAS SOSIAL KOTA PEKANBARU

dan ketentuan sebagai berikut:

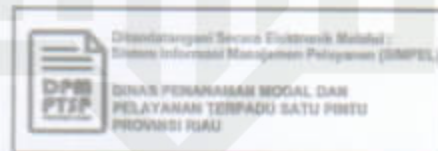
1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai
 sejak rekomendasi ini diterbitkan.

3. Pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan
 Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 19 Maret 2021



UIN SUSKA RIAU

Tersusun :

Ditandatangani Kepala Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Kepala Kepolisian dan Lirnas di Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/929/2021



- a. Dasar :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Mendasarkan :
- Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMP/TSP/NON IZIN-RISET/39829 tanggal 19 Maret 2021, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : CAHYO PUTRA HERIYANTANTO
2. NIM : 11443101266
3. Fakultas : DAQWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : ILMU KOMUNIKASI
5. Jenjang : S1
6. Alamat : JL. PROVINSI KEL. SIDOMULYO KEC. LIRIK-INDRAGIRI HULU
7. Judul Penelitian : AKTIVITAS KOMUNIKASI DALAM SOSIALISASI PROGRAM PEMBERDAYAAN PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL DINAS SOSIAL KOTA PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : DINAS SOSIAL KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
 2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini dibuat.
 3. Berpakai sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
- Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Dengan Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 19 Maret 2021

a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru
Sekretaris

H. MAISISOO, S.Sos, M.Si
Pembina Tingkat I
NIP. 19710514 199403 1 007

Tersusun
Yth.

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
2. Yang Berangkutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS SOSIAL

Jalan Dakwah Setia Maharaja No. 6 Pekanbaru, Telp. (0761) 22602
Kode Pos 28125

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN RISET

Nomor : 071/Dinsos-Rehsos.1/ 331 /2021

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

: CAHYO PUTRA HERIYANTANTO
: 11443101266
: ILMU KOMUNIKASI
: SARJANA (S1)
: JL. PROVINSI KEL. SIDOMULYO
KEC. LIRIK-INDRAGIRI HULU
: DINAS SOSIAL KOTA PEKANBARU

Alhamdulillah telah menyelesaikan kegiatan penelitian riset/ pra riset dalam rangka pengumpulan data untuk keperluan penulisan skripsi dengan judul "Aktivitas Komunikasi Dalam Sosialisasi Program Pemberdayaan Penyandang Masalah Kesehatan Sosial Dinas Sosial Kota Pekanbaru"

Dengan Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 29 Maret 2021

a.n. KEPALA DINAS SOSIAL KOTA PEKANBARU
Kapro Rehabilitasi Sosial



Drs. BUSTAMI, MM

Nip. 19630813 198410 1 001

Tembusan, Yth.

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau di Pekanbaru